

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
KEMATANGAN KARIER PADA SISWA
DI SMK NEGERI 1 BERINGIN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area*

OLEH :

PUTRI ANDINI

16.860.0083



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

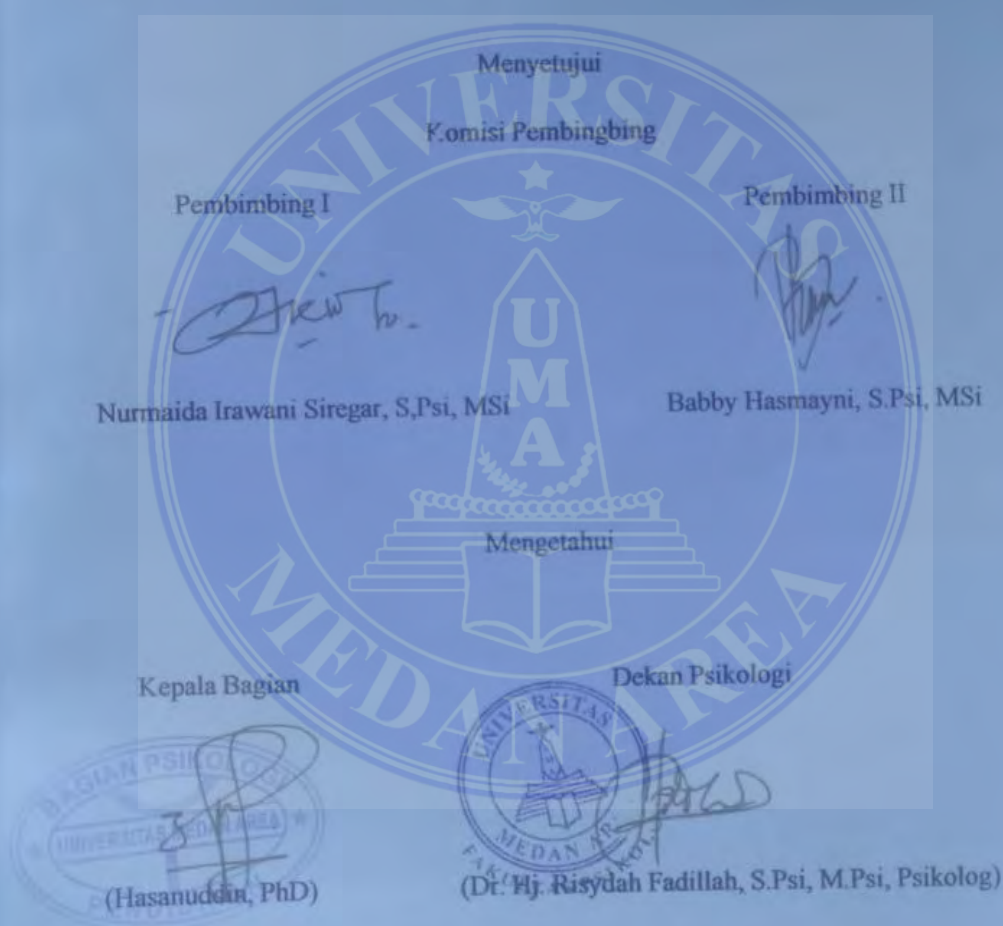
Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Orangtua dengan
Kematangan Karier pada Siswa Di SMK Negeri 1 Beringin

Nama Mahasiswa : Putri Andini

Nim : 16.860.0083

Bagian : Psikologi Pendidikan



Tanggal Sidang Meja Hijau

30 Juni 2021

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Karya Tulis Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S1)

Psikologi

PADA TANGGAL

30 Juni 2021

Mengesahkan

Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

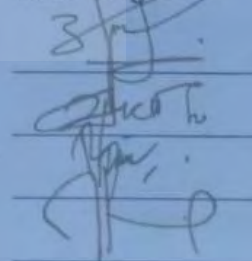
Dekan

Dr. Hj. Risydah Fadillah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Dewan Penguji

1. Hasanuddin, PhD
2. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, MSi
3. Babby Hasmayni, S.Psi, MSi
4. Azhar Aziz, S.Psi, MA

Tanda Tangan



SURAT PENYATAAN

Saya yang menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 Juni 2021

Peneliti

Putri Andini

16.860.0083

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Andini

NPM : 16.860.0083

Program Studi : Psikologi

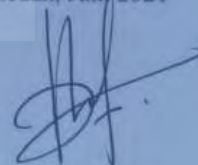
Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexsklusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul : Hubungan Antara Dukungan Orangtua dengan Kematangan Karier Pada Siswa di SMK Negeri 1 Beringin, dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Juni 2021



Putri Andini

16.860.0083

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan antara Dukungan Orangtua Dengan Kematangan Karier Siswa Di SMK Negeri 1 Beringin”.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan proposal ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Ibu Dr. Hj. Risydah Fadillah, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
4. Bapak Hasanuddin, P.hD selaku ketua sidang meja hijau.
5. Ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si selaku Dosen Pembimbing I
6. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si selaku Dosen Pembimbing II
7. Bapak Azhar Azir selaku, S.Psi, MA, selaku sekretaris
8. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi peneliti yang memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.

9. Kepada Bapak Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Beringin beserta Guru dan Staf Pegawai yang bersedia membantu saya dalam melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
10. Kepada siswa dan siswi SMK Negeri 1 Beringin yang bersedia untuk membantu mengisi angket penelitian ini.
11. Kepada kedua orang tua saya Bapak Iswadi dan Ibu Usni Trisnawati yang selalu menjadi menyemangat saya dan selalu mendidik anak-anaknya dengan penuh sabar dan kasih sayang yang berlimpah.
12. Kepada adik-adik saya, Yessa Amelia, Revi Ismawadani, Febi Fadilah, Andi Azka Lamasoa, dan Adi Ridha Lamasoa yang selalu memberikan saya semangat dalam menyelesaikan penelitian dan skripsi ini.
13. Kepada Saudara saya tersayang Siti Ramadhani, S.Psi yang selalu membimbing dan memberikan segala arahan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan penelitian dan Skripsi ini.
14. Kepada teman seperjuangan saya Anggi Novia dan Nona Humairah, Annisa Rizki Nasution, Nuzni Lubis, Anindita Maghfira Putri, Aisyah Fatin Dalillah, Naurah Nazhifah yang selalu berbagi keluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada Pacar saya Bayu Satria yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian Skripsi ini.
16. Kepada sahabat saya Aini Hidayathy, Siti Nurmila Rahmatillah, Sri Devi, Bagus Prayoga Gunawan, Arianda, David Rivalri, Hari Pratama, yang selalu menghibur saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

17. Kepada Keluarga Besar Rex Regum Team yang senantiasa membantu saya untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.
18. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi A1 stambuk 16 Universitas Medan Area.
19. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sebagai masukan bagi peneliti. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih bagi setiap pembaca dan berharap agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 30 Juni 2021

Putri Andini

16.860.0083

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENT SUPPORT AND CAREER MATURITY IN STUDENTS AT SMK NEGERI 1 BERINGIN

By

PUTRI ANDINI

Npm: 16.860.0083

ABSTRACT

This study aims to see the relationship between parental support and career maturity in students, where the subjects in this study are students of SMK Negeri 1 Beringin. The distribution of the parental support scale with career maturity uses a Likert scale. The data analysis method used in this research is Product Moment Correlation. Based on the calculation of r Product Moment analysis with a value or coefficient (R_{xy}) = 0.477 and the coefficient (R^2) = 0.200 with $p = 0.000 < 0.050$. These results indicate that the hypothesis proposed in this study is accepted, that is, there is a relationship between parental support and career maturity. This means that the higher the parental support, the higher the student's career maturity. This is evidenced by the calculation of the determinant coefficient (R^2) = 0.200 indicating that parental support forms career maturity of 20.0%. Furthermore, parental support received by students in the high category through the calculation of the hypothetical mean = 95 and the empirical mean = 117.14 the difference exceeds the standard deviation = 15,326, and career maturity in the high category is seen from the calculation of the hypothetical mean = 102.5 and the empirical mean = 122.63 the difference exceeds the standard deviation = 14.216.

Keywords: Parental Support and Career Maturity of Vocational School Students

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANGTUA DENGAN KEMATANGAN KARIER PADA SISWA DI SMK NEGERI 1 BERINGIN

Oleh

PUTRI ANDINI

Npm : 16.860.0083

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara Dukungan orangtua dengan Kematangan karier pada siswa, dimana yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa / siswi SMK Negeri 1 Beringin. Penyebaran skala Dukungan Orangtua dengan Kematangan Karier menggunakan skala *Likert*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi-*Product Moment*. Berdasarkan perhitungan analisis *r Product Moment* dengan nilai atau koefisien (R_{xy}) = 0.447 dan koefisien (R^2) = 0.200 dengan $p = 0.000 < 0.050$. Hasil ini menunjukkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu ada hubungan antara dukungan orangtua dengan kematangan karier. Artinya semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin tinggi pula kematangan karier siswa. Hal ini dibuktikan melalui perhitungan koefisien determinan (R^2) = 0.200 menunjukkan dukungan orangtua membentuk kematangan karier sebesar 20.0%. Selanjutnya dukungan orangtua yang diterima oleh siswa dalam kategori tinggi melalui perhitungan mean hipotetik = 95 dan mean empirik = 117.14 selisihnya melebihi standar deviasi = 15.326, dan kematangan karier dalam kategori tinggi dilihat dari perhitungan mean hipotetik = 102.5 dan mean empirik = 122.63 selisihnya melebihi standart deviasi = 15.216.

Kata kunci : Dukungan Orangtua dan Kematangan Karier Siswa SMK

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian.....	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian tentang Siswa	12
1. Defenisi Siswa.....	12
B. Kajian Kematangan Karier	13
1. Defenisi Kematangan Karier.....	13
2. Faktor-faktor Kematangan Karier	15
3. Apek-aspek Kematangan Karier	21
4. Dimensi Kematangan Karier.....	22
5. Tahap Perkemangan Kematangan Karier	23
C. Kajian Dukungan Orang Tua	26
1. Defenisi Dukungan Orang Tua	26
2. Faktor-faktor Dukungan Orang Tua.....	28
3. Ciri-ciri Dukungan Orang Tua	30
4. Aspek-aspek Dukungan Orang Tua.....	31
D. Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Kematanga Karier	33
E. Kerangka Konseptual	36
F. Hipotesis	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian	37
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	37
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
D. Subjek Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40

F. Analisis Data.....	41
-----------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancah Penelitian.....	43
B. Pelaksana Penelitian.....	43
C. Pelaksanaan Penelitian.....	48
D. Analisi Data dan Hasil Penelitian.....	49
E. Pembahasan.....	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1

Distribusi Penyebaran Aitem-aitem Skala Dukungan Orangtua Sebelum Uji Coba	44
--	----

Tabel 2

Distribusi Penyebaran Aitem-aitem Skala Kematangan Karier Sebelum Uji Coba	45
--	----

Tabel 3

Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Dukungan Orangtua Setelah Uji Validitas	47
--	----

Tabel 4

Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Kematangan Karier Setelah Uji Validitas	48
--	----

Tabel 5

Validitas dan Uji Reliabilitas Dukungan Orangtua	50
--	----

Tabel 6

Validitas dan Uji Reliabilitas Kematangan Karier	51
--	----

Tabel 7

Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	52
--	----

Tabel 8

Rangkuman Hasil Uji Linearitas Hubungan	53
---	----

Tabel 9

Rangkuman Perhitungan Analisis <i>r Product Moment</i>	54
--	----

Tabel 10

Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik	56
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	64
ALAT UKUR PENELITIAN UJI COBA	
LAMPIRAN B	72
DISTRIBUSI SKOR UJI COBA SKALA DUKUNGAN ORANGTUA DAN KEMATANGAN KARIER	
LAMPIRAN C	75
HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS ITEM SKALA DUKUNGAN ORANGTUA DAN KEMATANGAN KARIER	
LAMPIRAN D	84
DISTRIBUTOR SKOR PENELITIAN SKALA DUKUNGAN ORANGTUA DAN KEMATANGAN KARIER	
LAMPIRAN E	90
HASIL ANALISIS REGRESI ANTARA DUKUNGAN ORANGTUA DENGAN KEMATANGAN KARIER	
LAMPIRAN F	101
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Karier merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia dan akan terus berkembang. Seseorang mengalami peningkatan karier apabila terjadi suatu perkembangan atau kemajuan kualitas dalam dunia pendidikan, pekerjaan, dan jabatan pekerjaan. Pekerjaan memiliki peran yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, terutama kebutuhan ekonomi, sosial, dan psikologis.

Pada rentang kehidupan manusia terdapat tahap-tahap perkembangan yang harus dilalui mulai sejak lahir sampai tutup usia. Dalam setiap tahap perkembangan tersebut terdapat tugas-tugas perkembangan yang menuntut individu untuk mampu melalui setiap tugas tersebut. Menurut Havighurst (dalam Zahra, 2018) salah satu tugas yang harus dipenuhi remaja adalah memilih dan mempersiapkan diri untuk berkarier, yang apabila remaja mampu menyelesaikan tugas itu, maka remaja tersebut dikatakan telah mencapai kematangan karier.

Fenomena yang sering terjadi dalam hal memilih karier dikalangan siswa, baik yang berhubungan dengan studi lanjut atau pekerjaan bahwa siswa SMK pada umumnya cenderung kurang mempertimbangkan beberapa hal dalam memilih studi lanjut atau pekerjaan. Siswa hanya mempertimbangkan pilihannya karena penilaian diri yang terlalu tinggi atau rendah terhadap pekerjaan yang dipandang siswa mempunyai pandangan penghargaan diri di masyarakat, seperti gaji yang tinggi atau status pekerjaan itu sendiri. Siswa hanya memandang dari

satu sisi saja tidak melihat secara menyeluruh mengenai tugas, hak dan kewajiban pekerjaan yang akan dijalannya.

Nofrita (2019) menemukan fenomena yang menunjukkan bahwa masih ditemukan siswa yang bingung menentukan apakah akan memasuki perguruan tinggi terlebih dahulu untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja atau memasuki dunia kerja dengan bekal ijazah SMK. Sementara beberapa siswa lain yang sudah memutuskan untuk melanjutkan pendidikan mengalami kebingungan dalam menentukan jurusan yang akan diambil. Siswa terkesan tidak mampu menilai dan gagal memperoleh suatu pandangan tentang dirinya sendiri sehingga mereka kebingungan dalam merencanakan masa depan dan berdampak terhadap pilihan pendidikan di studi lanjut.

Saat ini perkembangan zaman berlangsung sangat cepat. Perkembangan ini mengakibatkan perubahan diberbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang ekonomi. Perubahan dalam bidang ekonomi mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan tenaga kerja yang berkualitas dan memiliki keterampilan dalam bidang tertentu. Kondisi ini mendorong munculnya bentuk pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja, yaitu pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dibidang tertentu. Salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki bentuk pendidikan kejuruan adalah sekolah menengah kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis satuan pendidikan dalam bidang kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, terbukti bahwa SMK memiliki peran strategis

dalam pendidikan ketenagakerjaan. Tetapi pada kenyataannya masih banyak pengangguran yang berasal dari lulusan SMK.

Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang merasa salah memilih jurusan di jenjang SMK. Padahal, memilih jurusan di SMK atau sederajat dan di perkuliahan, bukan asal memilih berdasarkan persepsi yang tidak lengkap pertimbangan yang tidak matang. Saifuddin (2018) menyatakan bahwa jika salah mengambil jurusan, akan mengakibatkan banyak dampak negatif. *Pertama*, membuang waktu. Ketika seseorang salah memilih jurusan, baik di SMA/SMK atau diperkuliahan, sama halnya dengan membuang waktu karena orang tersebut masih mengalami kebingungan di awal-awal sekolah dan studinya, dan baru sadar jika salah jurusan ketika sudah menjalani sekolah dan studi beberapa waktu. Jika seseorang masaih SMA/SMK maka akan terbentur pada sistem administrasi sekolah sehingga sulit atau bahkan tidak bisa pindah jurusan. Jika seseorang sudah kuliah dan salah jurusan, maka harus tetap mengikuti perkuliahan di jurusan yang kurang sesuai dengan dirinya dan harus menunggu tahun akademik selanjutnya untuk mengikuti proses seleksi masuk perguruan tinggi lagi, atau keluar dari jurusan yang sudah dipilihnya lalu tetap menunggu tahun akademik selanjutnya untuk mengikuti proses seleksi masuk perguruan tinggi lagi.

Kedua, membuang tenaga dan pikiran. Ketika seseorang memilih jurusan yang tidak sesuai dengan dirinya, maka orang itu sudah menggunakan tenaga dan pikiran untuk melakukan hal yang kurang bermanfaat dan kurang memberdayakan. Padahal, tenaga dan pikiran ini memengaruhi performa dalam belajar. Semakin banyak tenaga dan pikiran seseorang terbuang untuk

mempelajari jurusan yang kurang sesuai dengan kemampuan dan minatnya, maka semakin terkuras tenaga dan pikirannya untuk kemudian beralih ke jurusan yang sesuai.

Ketiga, membuang materi. Ketika seseorang salah memilih jurusan di SMA/SMK maka orang tersebut membuang materi untuk membiayai sekolah dan perkuliahan yang kurang mengoptimalkan sumber dayanya. Zaman sekarang, biaya sekolah dan kuliah semakin tinggi. Semakin lama seseorang salah jurusan di studi lanjut, maka semakin banyak materi yang terbuang.

Keempat, demotifikasi (menurunnya atau bahkan ketiadaan motivasi). Ketika seseorang sudah menyadari kesalahannya dalam memilih jurusan namun belum bisa berbuat apa-apa karena terkendala sistem (misalkan harus tetap sekolah di jurusan yang sudah dipilih dan tidak bisa pindah ke jurusan lain, atau tidak bisa pindah jurusan kuliah), maka motivasi belajar dan berprestasi orang tersebut akan turun. Bahkan bisa menghilang sehingga menyebabkan kurang optimalnya proses belajar dan berujung pada buruknya prestasi. Dampak-dampak negatif ini yang tidak banyak dipahami dan diremehkan oleh orangtua dan anak. Padahal, dampak negatif ini bisa menyebabkan efek lebih lanjut di fase kehidupan selanjutnya.

Seorang siswa terutama yang telah memasuki masa remaja tentunya telah berada ditahap perkembangan dimana ia mulai memikirkan tentang masa depannya termasuk menentukan kearah mana dan bagaimana mereka mencapai kariernya.

Masa remaja memiliki kesiapan dalam menentukan pilihan karier yang tepat. Kesiapan individu dalam menentukan pilihan karier tersebut dikenal sebagai

kematangan karier. Kematangan karier dapat dikatakan sebagai keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karier yang khas pada tahap perkembangan tertentu. Kematangan karier merupakan proses yang berlangsung terus menerus. Kematangan karier lebih memerlukan persiapan perencanaan yang matang daripada sekedar mendapatkan sesuatu yang sifatnya sementara.

Pada dunia pendidikan sebagai pangkal dari karier dimana seseorang harus mempersiapkan diri dan berperan dalam pendidikannya agar sesuai dengan karier yang ingin dicapai seorang pelajar. Sehingga kematangan karier tidak semata-mata terjadi didalam dunia kerja saja, tetapi juga terjadi diberbagai rentang kehidupan lainnya.

Seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa orang siswa di SMK Negeri 1 Beringin. Wawancara tersebut mengasilkkan bawah masih banyak siswa yang bingung apakah setelah tamat sekolah mereka akan melanjutkan kejenjang perkuliahan atau lebih memilih untuk bekerja. Pemilihan karier bukanlah suatu hal yang mudah. Seseorang tidak dapat begitu saja memutuskan memilih suatu karier tanpa mempertimbangkan faktor-faktor yang akan mempengaruhi kariernya. Salah satunya adalah faktor keluarga yaitu orangtua, hal ini terjadi karena kelurga khususnya orangtua merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Keluarga menjadi salah satu sarana yang paling mudah dicapai agar anak mendapatkan informasi mengenai minat dan bakat anak terhadap kariernya.

Menurut Turner (dalam Purwanta, 2012) dukungan orangtua dalam karier berbentuk pemberian fasilitas, kesempatan berdiskusi yang disediakan orangtua

terhadap anaknya (interaksi), dan menjadi model atau menghadirkan figur. Dukungan material dari orangtua terhadap kelangsungan pendidikan anaknya dapat berupa pemenuhan kebutuhan fisik, yaitu biaya pendidikan, fasilitas belajar, alat, dan buku keperluan belajar. Untuk memenuhi kebutuhan fisik tersebut tentunya berkaitan dengan status sosial ekonomi keluarga atau pendapatan didalam keluarga itu sendiri.

Dukungan diadakan bertujuan agar setiap anak yang mengalami kesulitan dalam belajar mampu menghindari dari segala gangguan atau hambatan yang dapat menghalangi kelancaran aktivitasnya dalam belajar serta mampu mengatasi dan menyelesaikan persoalan tersebut dengan potensi yang ada dalam dirinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dilapangan, peneliti ingin melihat apakah benar terdapat hubungan antara dukungan orangtua dengan kematangan karier. Apakah siswa yang memiliki dukungan orangtua yang tinggi akan memiliki kematangan karier yang tinggi. Sebaliknya jika dukungan orangtua yang diberikan pada siswa rendah maka kematangan karier yang dimiliki siswa juga akan rendah.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Kematangan karir adalah satu hal yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena individu tersebut akan dihadapkan pada situasi proses pengambilan keputusan pekerjaan di masa mendatang. Kematangan karir meliputi lima ciri yaitu pengenalan diri, pengenalan terhadap pekerjaan, memilih karir, dan perencanaan (Tifani, 2015).

Savickas (dalam Saifuddin, 2018) mengatakan bahwa kematangan karier dimaknai sebagai suatu kesiapan seseorang dalam mencari informasi mengenai karier dan rencana sekolah lanjut sampai dengan usianya. Selain itu, kematangan karier juga ditandai dengan adanya kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan terkait dengan persiapan karier

Faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir dapat dilihat dari rendahnya dukungan yang diberikan dari lingkungan keluarga, sosial ekonomi, gender, faktor individu, dan dunia kerja. Dukungan orangtua sangat berpengaruh dalam menentukan kematangan karir pada anak, dalam hal ini orangtua dituntut untuk secara aktif mengetahui dan memahami perkembangan serta perubahan atau prosedur-prosedur ujian yang dilaksanakan, dan mengarahkan pada pengenalan dunia kerja diluar sekolah.

Bimbingan, bantuan, tuntutan serta petunjuk-petunjuk yang dapat dipergunakan oleh orangtua dalam menentukan perencanaan karir anak-anaknya adalah *pertama*, dengan mengadakan diskusi tentang nilai pekerjaan atau jabatan yang terus berubah dan berkembang sebagai suatu produk dari pengalaman masa lampau dan konsekuensi dari berbagai pengalaman yang pernah diperoleh. *Kedua* mengadakan diskusi tentang kondisi sosial ekonomi keluarga yang selalu bersangkutan paut dengan kebutuhan akan latihan atau pendidikan, dan bantuan perencanaan kegiatan. *Ketiga* memberikan bantuan dalam menganalisis dan memprediksi bakat, minat, potensi, dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki anak-anaknya. *Keempat* memberikan informasi yang jelas tentang berbagai sifat, kondisi kerja dan gaya hidup pekerja dalam bidang kerja atau jabatan yang paling dikenalnya. *Kelima* memberikan contoh tentang berbagai sikap yang telah

dihargai oleh semua pihak tanpa memandang kedudukan dan posisi mereka dalam dunia kerja. *Keenam* memberikan berbagai bantuan berupa penggunaan pengalaman, pengetahuan, dan layanan dari kawan sebaya, karyawan, family, dan sumber-sumber lain dalam meneliti dunia kerja dan juga dalam merencanakan, mempersiapkan pernanan anak dalam dunia kerja. *Ketujuh* membina komunikasi yang terbuka anatar sekolah dan rumah tangga sehingga pengalaman dari dua situasi itu kiranya dapat memenuhi kebutuhan anak. *Delapan*, memberikan fasilitas yang memungkinkan seorang anak mengalami proses pengambilan dan memikul tanggung jawab sebagai konsekuensi pengambilan keputusan. *Sembilan*, memberikan berbagai bentuk konseling terhadap anak-anaknya dengan usaha yang bertujuan untuk mengembangkan dan membina sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain.

Apabila orangtua sudah merasakan bahwa mereka sebagai partner atau pasangan dari anak-anaknya maka secara langsung anak-anaknya akan memilih hal yang positif terhadap sekolah. Maka dari itu perlulah kiranya mendapatkan suatu penekanan bahwa pembinaan pendidikan dalam bidang karir terhadap anak-anaknya perlu dibina sejak dini dirumah, karena rumah itu merupakan suatu laboraturium dalam artian suatu tempat bekerja dengan orangtua sebagai peranan pertama, utama, dan peranan kunci.

Penelitian mengenai kematangan karier telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Beberapa diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Winda Nadira (2017) dalam penelitian yang berjudul Hubungan antara dukungan orangtua dengan kematangan karier pada siswa SMA mengemukakan bahwa hasil analisis yang menggunakan statistik parametrik pearson product moment

diperoleh nilai signifikansi sebesar ($p=0.000$) dengan koefisien korelasi sebesar $r=0.132$. Dengan demikian terdapat hubungan antara dukungan orangtua dengan kematangan karier.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Herin & Dian Ratna Sawitri pada tahun (2017) menyatakan ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kematangan karir pada siswa SMK program keahlian tata boga, dengan nilai $r=0.54$ dan $p<0.001$ yang berarti semakin tinggi dukungan orang tua maka akan semakin tinggi pula kematangan karir. Dukungan orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 30% dalam mempengaruhi kematangan karir.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian Dhian Fatmasari & Dra. Partini, M.Si pada tahun (2016) menyatakan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kematangan karir dengan nilai $r=0.682$ dan $p=0.00$, kemudian ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kematangan karir dengan nilai $r=0.533$ dan $p=0.00$. Konsep diri dan dukungan orang tua berkontribusi terhadap kematangan karir sebesar $R^2=0.488$. Konsep diri berkontribusi terhadap kematangan karir sebesar $R^2=0.465$. Dukungan orang tua berkontribusi terhadap kematangan karir sebesar $R^2=0.284$. Ketiga variabel yaitu kematangan karir, konsep diri, dan dukungan orang tua memiliki kategorisasi yang tinggi. Artinya semakin tinggi konsep diri dan dukungan orang tua yang diberikan maka kematangan karir siswa akan semakin tinggi. Sebaliknya, apabila konsep diri dan dukungan orang tua yang diberikan rendah maka akan semakin rendah pula kematangan karir yang dimiliki siswa.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah tercantum diatas dan hasil observasi dan wawancara yang telah dipaparkan mengenai dukungan orangtua dengan kematangan karier, mendukung dan memperkuat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti akan meneliti hubungan antara dukungan orangtua dengan kematangan karier pada siswa di SMK Negeri 1 Beringin.

C. BATASAN MASALAH

Penelitian ini hanya berfokus mengenai masalah kematangan karir pada siswa SMK, dan apakah terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan kematangan karir pada siswa di SMK Negeri 1 Beringin.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan-batasan masalah di atas maka rumusan masalah yang di dapat adalah ingin melihat : “apakah ada hubungan antara dukungan orang tua dengan kematangan karir pada Siswa di SMK Negeri 1 beringin”.

E. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris dan mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan kematangan karir pada siswa di SMK Negeri 1 Beringin.

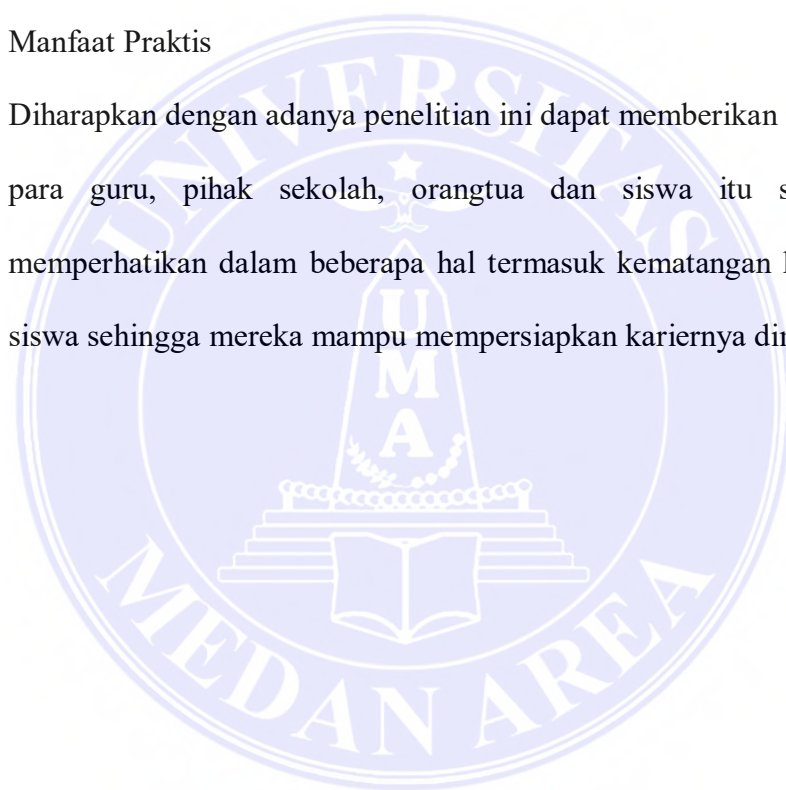
F. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dalam aplikasi teori dan menggunakan teori yang telah ada guna memperluas wacana dalam bidang psikologi baik pendidikan, perkembangan, dan industri organisasi dalam pembahasan tentang hubungan dukungan orangtua dengan kematangan karier siswa.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk para guru, pihak sekolah, orangtua dan siswa itu sendiri dalam memperhatikan dalam beberapa hal termasuk kematangan karier seorang siswa sehingga mereka mampu mempersiapkan kariernya dimasa depan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Siswa

1. Definisi Siswa

Siswa adalah subjek utama dalam pendidikan. Siswa adalah yang belajar setiap saat dan tidak harus selalu berinteraksi dengan guru dalam proses interaksi edukatif. Siswa adalah seseorang yang belajar mandiri tanpa harus menerima pengajaran dari guru disekolah (Djamarah, 2011).

Perbedaan setiap siswa cukup banyak terlihat yang semuanya merupakan ciri dan kepribadian anak didik sebagai individu. Kepribadian setiap siswa itu mencakup aspek jasmani, agama, intelektual, sosial, etika, dan estetika. Beberapa aspek tersebut tidak semua dimiliki oleh siswa dengan kapasitas yang sama, karena setiap siswa mempunyai keunikan sendiri-sendiri. Dengan demikian secara ideal perlakuan terhadap siswa pun harus berbeda seutuhnya. (Suharsimi, dalam Djamarah, 2011)

Menurut Djamarah (2011) bahwa siswa memiliki perbedaan dan persamaan masing-masing. Paling tidak ada beberapa persamaan dan perbedaan yang harus mendapatkan perhatian seperti pada aspek kecerdasan, kecakapan, prestasi, bakat, sikap, kebiasaan, ciri-iri jasmaniah, minat, cita-cita, kebutuhan kepribadian, dan pola perkembangan serta latar belakang lingkungan. Untuk meningkatkan tingkat perbedaan, maka berikanlah siswa kegiatan belajar yang bervariasi. Dengan demikian setiap siswa dapat menguasai bahan pelajaran seutuhnya.

Jadi berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat dipahami bahwa siswa adalah seorang individu yang berusaha mengembangkan potensi diri atau berusaha mengembangkan bakat yang dimiliki melalui proses pembelajaran yang telah ditentukan baik secara formal maupun informal.

B. Kematangan Karier

1. Definisi Kematangan Karier

Collin (dalam Tifani 2015) mengatakan bahwa ada persamaan, karier tidak sepenuhnya sama dengan pekerjaan. Karier adalah hasil latihan dan pendidikan yang dilakukan oleh dalam waktu lama, Karier juga merupakan riwayat pekerjaan seseorang, serangkaian dan pola dalam pekerjaan dan posisi pekerjaan, serta kemajuan dalam pekerjaan atau dalam kehidupan.

Kematangan karier adalah satu hal yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena individu tersebut akan dihadapkan pada situasi proses pengambilan keputusan pekerjaan di masa mendatang. Kematangan karier meliputi lima ciri yaitu pengenalan diri, pengenalan terhadap pekerjaan, memilih karier, dan perencanaan (Tifani, 2015).

Brown & Brooks, (dalam Susantoputri, 2014) mengatakan kematangan karier sebagai kesiapan kognitif dan afektif dari individu untuk memenuhi tugas-tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya. Kematangan akan berdampak pada kesiapan seseorang untuk membuat pilihan karier, termasuk didalamnya pilihan mengenai studi lanjutan (Susantoputri, 2014).

Menurut Crites (dalam Ariyani, 2014) kematangan karier adalah merupakan tingkat kemampuan individu dalam menguasai tugas perkembangan kematangan karier yang meliputi komponen-komponen pengetahuan dan sikap yang sesuai dengan ketetapan perkembangan kariernya.

Sedangkan menurut King, (dalam Listyowati, 2012) yang mengungkapkan bahwa kematangan karier adalah kesiapan seseorang dalam membekali diri dengan informasi-informasi, membuat keputusan karier yang tepat sesuai dengan usia dan membangun karier menghadapi peluang dan kendala yang ada.

Kemudian Lavinson,dkk (dalam Pratama, 2014) bahwa kematangan karier sebagai kemampuan individu dalam membuat suatu pilihan karier yang realistik dan stabil dengan menyadari akan apa yang dibutuhkan dalam membuat pilihan karier.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kematangan karier adalah suatu tahap perkembangan karier individu yang ditandai oleh adanya persiapan untuk meraih masa depan. Persiapan tersebut meliputi mencari informasi karier, memahami diri dalam bentuk menelusuri dan menemukan bakat dan minat, memilih karier masa depan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai karier yang sesuai.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kematangan Karier

Rice (Saifuddin, 2018) terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi kematangan karier individu, yaitu :

a. Orangtua

Orangtua merupakan *role model* bagi anak. Harapan orangtua terhadap anak akan mempengaruhi minat, aktivitas dan nilai pribadi anak, yang kemudian mempengaruhi pemilihan karier anak.

b. Teman sebaya

Orangtua dan teman sebaya berpengaruh kuat dalam pemilihan karier individu. Teman sebaya juga berpengaruh terhadap pemilihan karier, karena teman memperkuat aspirasi orangtua karena individu memilih lingkungan pergaulan yang memiliki tujuan yang konsisten dengan tujuan orang tua.

c. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah dan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan. Di sekolah, siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari guru yang kemudian mempengaruhi cara siswa merencanakan pendidikan lanjutnya di akhir masa SMA.

d. Gender

Remaja dipengaruhi secara kuat oleh pengharapan sosial untuk memilih tipe pekerjaan sesuai dengan peran laki-laki dan perempuan. Perempuan terbatas dalam memperoleh kesempatan dan kategori pekerjaan yang layak tingkat pendidikannya rendah, tidak terlalu termotivasi untuk memilih karier jangka panjang, bahkan sebagian perempuan bekerja sebelum menikah sampai sesaat setelah menikah untuk membantu keuangan keluarga.

e. **Inteligensi**

Inteligensi sangat penting untuk pemilihan karier karena inteligensi berkaitan dengan kemampuan individu untuk membuat keputusan dan inteligensi berkaitan dengan tingkat aspirasi.

f. **Bakat dan kemampuan khusus**

Setiap pekerjaan membutuhkan bakat dan kemampuan khusus yang berbeda. Bakat sangat penting karena memungkinkan individu untuk mencapai keberhasilan dalam bekerja

g. **Minat**

Minat merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan karier. Minat berkaitan dengan bidang dan tingkat pilihan karier.

h. **Sosial ekonomi**

Status sosial ekonomi dan latar belakang budaya cenderung mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman remaja mengenai pekerjaan dan pemilihan karier.

i. **Proses dan nilai**

Remaja menginginkan pekerjaan yang sederhana karena terlihat memiliki prestise yang tinggi. Nilai diklasifikasikan menjadi tiga yaitu orientasi individu, iroentasi penghargaan ekstrinsik dan orientasi ekspresi diri. Pemilihan karier sebagian tergantung pada nilai yang menurut pertimbangan individu lebih penting.

Sementara itu Winkel & Hastuti, (2013) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi kematangan karier dibagi menjadi dua bagian besar yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal dalam individu yang dapat mempengaruhi perkembangan karier meliputi:

a. Nilai-nilai kehidupan (*values*)

Nilai kehidupan berkaitan dengan taraf ideal-ideal yang dikejar oleh individu dimanapun dan kapanpun. Sekali terbentuk, nilai-nilai memegang peranan penting dalam keseluruhan perilaku seseorang dan mempengaruhi seluruh harapan dan aspirasi dalam hidup, termasuk bidang pekerjaan dan pendidikan yang dipilih dan ditekuni.

b. Taraf inteligensi

Taraf kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi yang didalamnya berfikir memegang peranan penting. Dalam mengambil suatu keputusan mengenai pilihan karier, tinggi rendahnya taraf inteligensi yang dimiliki sangat berpengaruh.

c. Bakat khusus

Kemampuan yang menonjol dalam diri seseorang disuatu bidang kognitif, bidang keterampilan, atau bidang kesenian. Sekali terbentuk suatu bakat khusus menjadi bekal yang memungkinkan seseorang memasuki berbagai bidang pekerjaan serta mencapai jabatan-jabatan yang lebih tinggi.

d. Minat

Kecendrungan yang agak menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut. Ketertarikan pada suatu bidang ini akan berpengaruh dalam proses pemilihan bidang pekerjaan atau pendidikan sesuai dengan apa yang diminatinya.

e. Sifat-sifat

Ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang. Misalnya teliti, fleksibel, dll.

f. Pengetahuan

Informasi yang dimiliki tentang bidang pekerjaan dan jabatan yang diinginkan dan pengetahuan tentang diri sendiri.

g. Keadaan jasmani

Ciri-ciri fisik yang dimiliki seperti tinggi badan, tampan dan tidak mapan, ketajaman penglihatan dan pendengaran baik atau kurang baik, mempunyai kekuatan otot tinggi atau rendah, dan jenis kelamin. Pada jabatan-jabatan tertentu berlakulah syarat-syarat fisik tersebut

Sementara faktor eksternal yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Masyarakat

Masyarakat atau lingkungan sosial-budaya dimana remaja dibesarkan. Lingkungan berpengaruh besar terhadap pandangan dalam banyak hal yang dipegang teguh oleh keluarga, yang pada akhirnya menanamkan pandanganpandangan pada remaja.

b. Keadaan sosial-ekonomi negara atau daerah

Laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat, stratifikasi masyarakat dalam golongan tinggi atau rendah, serta diversifikasi masyarakat yang terbuka ataupun yang tertutup bagi anggota dari kelompok lain. Semua itu berpengaruh pada tersedianya kesempatan kerja atau menduduki jabatan tertentu bagi remaja.

c. Status ekonomi keluarga

Tingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, jabatan ayah atau ibu, daerah tempat tinggal dan suku bangsa. Remaja berpartisipasi dalam status ekonomi keluarganya. Status ini ikut menentukan tingkat pendidikan sekolah dan bidang pekerjaan yang dimungkinkan.

d. Pengaruh dari anggota keluarga

Orangtua, saudara kandung dari orangtua, dan kakak menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu pada pendidikan dan pekerjaan. Remaja harus menentukan sikapnya tentang harapan dan pandangan tersebut, bilamana remaja menerimanya remaja akan mendapat dukungan dari keluarganya dan sebaliknya bilamana remaja tidak menerimanya remaja tidak akan mendapatkan dukungan dan akan menghadapi situasi sulit.

e. Pendidikan sekolah

Pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada remaja sebagai anak didik oleh staf pembimbing dan tenaga pengajar mengenai nilai yang terkandung dalam pekerjaan, tinggi rendahnya status sosial jabatan, dan kecocokan jabatan tertentu untuk anak laki-laki dan perempuan akan berpengaruh besar pada pandangan dan sikap remaja dalam menentukan pilihannya.

f. Pergaulan dengan teman sebaya

Beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari. Pandangan dan variasi harapan yang bernada optimis akan meningkatkan kesan dalam hati yang jauh berbeda dengan kesan yang timbul bila terdengar keluhan-keluhan.

g. Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan, atau pada suatu program studi atau latihan. Tuntutan-tuntutan yang melekat akan membuat seseorang mempersiapkan untuk mencapai suatu jabatan atau program studi yang diinginkan.

Seligman, (dalam Listyowati, 2012), menyatakan ada lima faktor yang mempengaruhi kematangan karir yaitu:

a. Keluarga

Dimensi keluarga mempengaruhi perkembangan karir adalah latar belakang keluarga, role model yang dibangun orangtua, urutan kelahiran dan pilihan karir keluarga.

b. Sosial ekonomi

Faktor sosial ekonomi adalah lingkungan, status ekonomi dan latar belakang budaya.

c. Gender

Aspirasi dan pilihan karir laki-laki dan perempuan dipengaruhi oleh asumsi pilihan karir yang tepat untuk masing-masing gender dan oleh persentase individu masing-masing gender dalam pekerjaan.

d. Faktor individual

Faktor individual disini adalah harga diri, Kemampuan dan minat, kepribadian.

e. Dunia Kerja

Merupakan faktor dalam perencanaan karir yang secara konstan berubah dan tidak dapat diprediksi sehingga dapat mempengaruhi keputusan individu terhadap karirnya.

Jadi berdasarkan dari uraian di atas dapat di pahami bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kematangan karir yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal meliputi : Nilai-nilai kehidupan (value), Taraf integrasi, Bakat khusus, Minat, sifat-sifat, Pengetahuan, dan Keadaan Jasmani. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi : Masyarakat, Keadaan sosial ekonomi, Status ekonomi keluarga, Pengaruh dari anggota keluarga, Pendidikan sekolah, Pergaulan teman sebaya, dan Kepribadian individu.

3. Aspek-aspek Kematangan Karier

Menurut Super(dalam Saifuddin, 2018) ada empat aspek yang dapat digunakan untuk mengukur kematangan karier, aspek tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan karier

Yaitu berkaitan dengan bagaimana membuat berbagai perencanaan terkait dengan pilihan karier melalui sikap terhadap masa depan. Individu memiliki kepercayaan diri, kemampuan untuk dapat belajar dari pengalaman, menyadari bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan dan pekerjaan serta persiapan untuk membuat pilihan.

b. Eksplorasi karier

Yaitu berkaitan dengan kualitas sikap eksplorasi individu terkait pilihan karier, termasuk kualitas ketersediaan sumber informasi karier. Individu akan berusaha untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja serta menggunakan kesempatan dan sumber informasi yang potensial seperti orang tua, teman dan guru.

c. **Kompetensi Informasional**

Yaitu individu dengan kompetensi yang berkembang dengan baik memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan informasi tentang studi lanjut dan karier yang dimiliki untuk dirinya, serta mulai mengkrystalisasikan pilihan pada bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

d. **Pengambilan keputusan**

Yaitu berkaitan dengan mengenali dan mempertimbangkan pilihanpilihan pekerjaan dan kemudian mengaplikasikannya sesuai dengan ketertarikan dan kemampuan individu yang bersangkutan. Kemandirian dalam membuat keputusan untuk menyelesaikan masalah termasuk memilih pendidikan dan pekerjaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa aspek-aspek kematangan karir meliputi : Perencanaan karier, Eksplorasi karier, Kompetensi Informasional, danPengambilan keputusan.

4. Dimensi Kematangan Karier

Crites (dalam Saifuddin, 2018) mengemukakan bahwa dimensi kematangan karier terdiri atas :

- a. **Konsistensi**, meliputi konsistensi rencana pekerjaan dengan lingkungan dan kondisi keluarga.
- b. **Realisme**, meliputi kesesuaian rencana karier dengan ketertarikan atau minat, keterampilan atau skill, karakter kepribadian, dan kelas sosial.
- c. **Kompetensi**, meliputi kemampuan pemecahan masala, perencanaan karier, penentuan tujuan karier, dan pencarian informasi.
- d. **Perilaku**, meliputi komitmen diri, pilihan karier, dan orientasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa dimensi kematangan karir meliputi : Konsistensi, Realisme, Kompetensi, dan Perilaku.

5. Tahap Perkembangan Kematangan Karier

Sementara itu Ginzberg (dalam Saifuddin, 2018) menyatakan ada tiga tahapan dalam kematangan karier yaitu :

a. Tahap fantasi

Tahap ini terjadi pada individu sebelum menginjak usia 11 tahun. Cirinya adalah anak membayangkan karier dan jenis pekerjaan yang dicita-citakan di masa depan. Bayangan tanpa disertai dengan perhatian akan kebutuhan, kemampuan, pendidikan, peluang kerja, persaingan kerja, dan pertimbangan realistis lainnya guna mencapai karier dan jenis pekerjaan yang dicita-citakan tersebut.

b. Tahap tentatif

Tahap tentatif ini terjadi pada individu usia 11 tahun sampai 17 tahun. Tahap tentatif terdiri dari 4 fase, yaitu :

1. Fase minat (Usia 11 sampai 12 tahun)

Pada fase ini, individu yang telah menginjak masa remaja mencoba untuk menyadari minat dan bakatnya. Kesadaran akan minat dan bakatnya digunakannya sebagai pertimbangan untuk membuat pilihan rencana studi dan kerja.

2. Fase kemampuan (usia 13 sampai 14 tahun)

Pada fase ini, seorang remaja mulai menyadari akan imbalan yang akan diperoleh, syarat yang harus dipenuhi pada setiap pekerjaan, dan persiapan yang berbeda bagi setiap pekerjaan, serta melakukan

evaluasi terhadap kemampuan dirinya dalam menentukan tujuan studi lanjut dan karier.

3. Fase nilai (usia 15 sampai 16 tahun)

Fase ini memiliki ciri ketika seorang remaja melakukan usaha untuk menyesuaikan antara persyaratan dan kualifikasi yang diperlukan ketika bekerja kelak dengan minat, bakat, kemampuan, kapasitas, dan nilai pribadi yang dimilikinya

4. Fase transisi (usia 17 tahun)

Remaja mengalami peralihan dari fase tentatif menuju fase realistik. Fase transisi ini sebagai respons terhadap pengaruh dan tekanan dari sekolah, teman, dan orangtua. Pada usia tersebut, remaja juga semakin mendekati masa depannya. Sehingga sekolah dan orangtua sudah menumpukan harapan pekerjaan yang akan dicapai oleh remaja

c. Tahap realistik

Tahap realistik ini terjadi pada individu sejak usia 17 tahun. Pada tahap ini, seorang individu sudah mempertimbangkan studi lanjut dan karier dengan pertimbangan yang sangat kompleks. Tahap ini dibagi menjadi 3 periode, yaitu :

1. Eksplorasi

Periode eksplorasi terjadi pada usia 17 tahun sampai usia 18 tahun. Pada periode ini, remaja berusaha mencari informasi karier secara intensif sebagai bekal guna memilih karier.

2. Kristalisasi

Periode kristalisasi terjadi pada usia 19 tahun sampai 21 tahun. Pada periode ini, remaja sudah mulai mengerucutkan atau fokus pada pandangan pilihan kariernya serta menumbuhkan komitmennya guna mencapai rencana kariernya tersebut.

3. Spesifikasi

Periode spesifikasi terjadi pada usia 21 tahun. Pada periode ini, seorang remaja sudah memiliki gambaran karier yang jelas dan menggunakan sumber dayanya untuk mencapai rencana kariernya.

Sementara itu Winkel & Hastuti, (2013) merumuskan bahwa tahap proses perkembangan kematangan karier dapat dibagi menjadi lima fase, yaitu :

- a. Fase pengembangan (*growth*), yaitu sejak lahir sampai kurang lebih usia 15 tahun, ketika anak-anak mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat, dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri.
- b. Fase eksplorasi (*eksploration*), yaitu sejak seseorang berusia 15 sampai dengan usia 24 tahun, ketika seseorang mulai memikirkan berbagai alternatif jabatan dan bidang pekerjaan, namun belum mengambil keputusan yang mengikat dan bulat.
- c. Fase pematangan (*establishment*), yaitu sejak seseorang berusia 25 tahun sampai dengan 44 tahun, dengan ciri-ciri usaha tekun untuk memantapkan diri melalui seluk beluk pengalaman selama menjalani karier tertentu.

- d. Fase pembinaan (*maintenance*), yaitu sejak seseorang berusia 45 tahun sampai 64 tahun ketika seseorang yang sudah dewasa menyesuaikan diri dalam penghayatan jabatan dan pekerjaannya.
- e. Fase kemunduran (*decline*), yaitu ketika seseorang memasuki masa pensiun dan harus menemukan pola hidup baru setelah melepaskan jabatannya. Biasanya, pada masa ini diikuti *post power syndrome*.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas dapat dipahami bahwa tahap perkembangan kematangan karier yaitu, Tahap fantasi, Tahap tentatif, Tahap realistis, Fase pengembangan, Fase eksplorasi, Fase pemantapan, Fase pembinaan, dan Fase kemunduran.

C. Dukungan Orangtua

1. Defenisi Dukungan Orangtua

Dukungan sosial bisa datang dari berbagai sumber, seperti pasangan, keluarga, teman, dokter atau organisasi masyarakat (Sarafino dalam Nadira, 2017). Dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, kepedulian, harga diri atau bantuan yang tersedia untuk seseorang dan orang lain atau kelompok. Dukungan sosial mengacu pada tindakan yang benar-benar dilakukan oleh orang lain atau dukungan yang diterima. Orang dengan dukungan sosial percaya bahwa mereka dicintai, dihargai, dan bagian dari jaringan sosial, seperti keluarga dan organisasi yang dapat membantu pada saat dibutuhkan.

Beest dan Baerveldt, (dalam Lestari, 2012) dukungan instrumental mencakup perilaku-perilaku yang yang tidak menunjukkan afeksi secara terbuka, namun masih berkontribusi pada perasaan diterima dan disetujui yang dirasakan anak.

Bentuk dukungan instrumental orang tua misalnya penyediaan sarana dan prasarana bagi pencapaian prestasi atau penguasaan kompetensi.

Rollins, (dalam Lestari, 2012) mendefinisikan dukungan orang tua sebagai interaksi yang dikembangkan oleh orangtua yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan dan berbagai perasaan positif orang tua terhadap anak. Dukungan orang tua kepada anak dapat berupa dukungan emosi dan dukungan instrumental. Dukungan emosi mengarah pada aspek emosi dalam relasi orang tua-anak, yang mencakup perilaku-perilaku yang secara fisik atau verbal menunjukkan afeksi atau dorongan dan komunikasi yang positif/terbuka. Dukungan orang tua yang baik adalah yang berupa dukungan otonom (*autonomy support*) dan bukan dukungan direktif (*directive support*). Dalam dukungan otonom orang tua bertindak sebagai fasilitator bagi anak untuk menyelesaikan masalah, membuat pilihan dan menentukan nasib sendiri. Dalam dukungan direktif orang tua banyak memberikan instruksi, mengendalikan dan cenderung mengambil alih.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa dukungan orang tua adalah suatu interaksi yang dicirikan perawatan, kehangatan dan perasaan positif orang tua terhadap anak sehingga anak merasa bahwa dirinya diterima dan diakui dalam bentuk dukungan emosi dan instrumental.

2. Faktor – Faktor Dukungan Orang Tua

Myers, (dalam Maslihah, 2011) faktor-faktor terbentuknya dukungan orangtua adalah:

a. Empati

Yaitu turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.

b. Norma dan Nilai Sosial

Yaitu yang berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan.

c. Pertukaran sosial

Yaitu hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan dan informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan.

Sedangkan menurut Slameto (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orangtua terdiri dari :

a. Cara orangtua mendidik

Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan berfikir anak. Ada orangtua yang mendidik secara diktator militer, ada yang demokratis dan ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap keluarganya.

b. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orangtua dengan anak-anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu adanya relasi yang baik didalam keluarga.

c. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh atau ramai tidak akan memberi ketenangan pada anak yang belajar.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Pada keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang, menyebabkan orangtua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Tak jarang faktor kesulitan ekonomi justru menjadi motivator atau pendorong anak untuk lebih berhasil.

e. Pengertian orangtua

Anak belajar memerlukan dorongan dan pengertian dari orangtua. Terkadang anak-anak mengalami lemah semangat, maka orangtua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak baik disekolah maupun dimasyarakat. Hal ini penting untuk tetap menumbuhkan rasa percaya dirinya.

f. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam kehidupannya. Kepada anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan dan diberi contoh figur yang baik, agar mendorong anak untuk menjadi semangat dalam meniti masa depan dan kariernya kedepan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orangtua adalah empati, norma dan nilai sosial, pertukaran sosial, cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana

rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaannya.

3. Ciri-ciri Dukungan Keluarga

Menurut Weis (dalam Lestari, 2012) mengemukakan ada 5 ciri dukungan keluarga yang disebut “The Social Provision Scale” dimana masing-masing ciri berkaitan satu sama lain. Adapun ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kerekatan Emosional

Jenis dukungan keluarga semacam ini memungkinkan seseorang untuk memperoleh kerekatan emosional, sehingga menimbulkan rasa aman bagi yang menerima. Orang yang menerima dukungan keluarga semacam ini akan merasa tenang, aman, dan damai yang ditunjukkan dengan sikap tenang dan bahagia.

2. Integrasi Sosial

Jenis dukungan keluarga seperti ini memungkinkan individu untuk memperoleh perasaan memiliki suatu kelompok yang memungkinkan untuk membagi minat, perhatian, serta melakukan kegiatan yang sifatnya rekreatif atau bermain bersama-sama.

3. Adanya Pengakuan

Pada dukungan keluarga jenis ini individu mendapat pengakuan atas kemampuan dan keahliannya serta mendapat penghargaan dari orang lain.

4. Ketergantungan yang Dapat Diandalkan

Dalam dukungan keluarga semacam ini, individu mendapat dukungan sosial berupa jaminan bahwa ada orang yang dapat diandalkan bantuannya ketika individu membutuhkan bantuan tersebut.

5. Bimbingan

Dukungan sosial jenis ini berupa adanya hubungan kerja ataupun hubungan sosial yang memungkinkan individu mendapatkan informasi, saran atau nasehat yang diperlukan dalam mengatasi masalah yang dihadapi

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa ciri-ciri dukungan keluarga meliputi keretakan emosional, integrasi sosial, adanya pengakuan, ketergantungan yang dapat diandalkan, dan bimbingan.

4. Aspek-aspek Dukungan Orang Tua

Weiss (dalam Nadira, 2017) mengembangkan Social Provisions Scale (SPS) melalui enam aspek untuk mengukur dukungan orangtua, yaitu:

a. Attachment(kasih sayang)

Yaitu perasaan akan kedekatan emosional dan rasa aman.

b. Social Integration(integrasi sosial)

Yaitu perasaan menjadi bagian dari keluarga, tempat orang tua berada dan tempat saling berbagi minat dan aktivitas.

c. Reassurance of worth(penghargaan/pengakuan)

Yaitu kemampuan akan kompetensi dan kemampuan anak

d. Reliable alliance(ikatan/hubungan yang dapat diandalkan)

Yaitu kepastian atau jaminan bahwa anak dapat mengharapkan orang tua untuk membantu dalam semua keadaan

e. Guidance(bimbingan)

Yaitu nasehat dan pemberian informasi oleh orang tua kepada anaknya

f. Opportunity for marturance(kemungkinan dibantu)

Yaitu perasaan anak akan tanggung jawab orang tua terhadap kesejahteraan anak.

Menurut Fridman (dalam Yuliya,2019) aspek-aspek dukungan orangtua terbagi menjadi :

a. Dukungan Informational Orangtua

Dukungan ini termasuk memberikan nasihat, arahan, saran, sugesti atau umpan balik mengenai bagaimana seseorang melakukan sesuatu. Dukungan ini dapat dilakukan dengan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh seseorang.

b. Dukungan Companionship Orangtua

Dukungan ini mengacu pada ketersediaan orang lain untuk menghabiskan waktu dengan orang lain sehingga memberikan seseorang perasaan keanggotaan dalam suatu kelompok orang yang tertarik untuk saling berbagi minat dan aktivitas sosial.

c. Dukungan Instrumental Orangtua

Dukungan ini melibatkan bantuan secara langsung, sebagaimana orang yang memberikan atau meminjamkan uang kepada seseorang atau membantu teman dengan tugas-tugas.

d. Dukungan Emotional Orangtua

Dukungan ini melibatkan rasa empati, peduli, perhatian, hal positif dan dorongan ke arah orang tersebut. Memberikan kenyamanan dan kepastian dengan rasa memiliki dan dicintai, seperti yang akan diterima dari keluarga.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa aspek-aspek dukungan orangtua terdiri dari, Attachment, Social Integration, Reassurance Of Worth, Reliable Alliance, Guidance, Opportunity for Maturation, Dukungan informational orangtua, Dukungan Companionship Orangtua, Dukungan Instrumental Orangtua, dan Dukungan Emotional Orangtua.

D. Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Kematangan Karir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Winda Nadira pada tahun (2017) menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan kematangan karir siswa kelas XI, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin baik kematangan karirnya. Sebaliknya semakin rendah dukungan orangtua maka semakin rendah kematangan karirnya. Adapun koefisien determinasi dari korelasi tersebut sebesar $R^2 = 0,132$ artinya dukungan orangtua memberikan sumbangan terhadap kematangan karir sebesar 13,2 %.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Herin & Dian Ratna Sawitri pada tahun (2017) menyatakan ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kematangan karir pada siswa SMK program keahlian tata boga, dengan nilai $r=0.54$ dan $p<0.001$ yang berarti semakin tinggi dukungan orang tua maka akan semakin tinggi pula kematangan karir. Dukungan orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 30% dalam mempengaruhi kematangan karir.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian Dhian Fatmasari & Dra. Partini, M.Si pada tahun (2016) menyatakan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kematangan karir dengan nilai $r=0.682$ dan $p=0.00$, kemudian

ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kematangan karir dengan nilai $r=0.533$ dan $p=0.00$. Konsep diri dan dukungan orang tua berkontribusi terhadap kematangan karir sebesar $R^2=0.488$. Konsep diri berkontribusi terhadap kematangan karir sebesar $R^2=0.465$. Dukungan orang tua berkontribusi terhadap kematangan karir sebesar $R^2=0.284$. Ketiga variabel yaitu kematangan karir, konsep diri, dan dukungan orang tua memiliki kategorisasi yang tinggi. Artinya semakin tinggi konsep diri dan dukungan orang tua yang diberikan maka kematangan karir siswa akan semakin tinggi. Sebaliknya, apabila konsep diri dan dukungan orang tua yang diberikan rendah maka akan semakin rendah pula kematangan karir yang dimiliki siswa.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian dari Afrilaili Zahra tahun (2018) menyatakan terdapat hubungan orangtua dengan adaptabilitas karier dengan korelasi antara dua variabel sebesar $r=0.453$ dengan nilai $p=0.000 < 0.05$ artinya semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin tinggi adaptabilitas karier pada siswa.

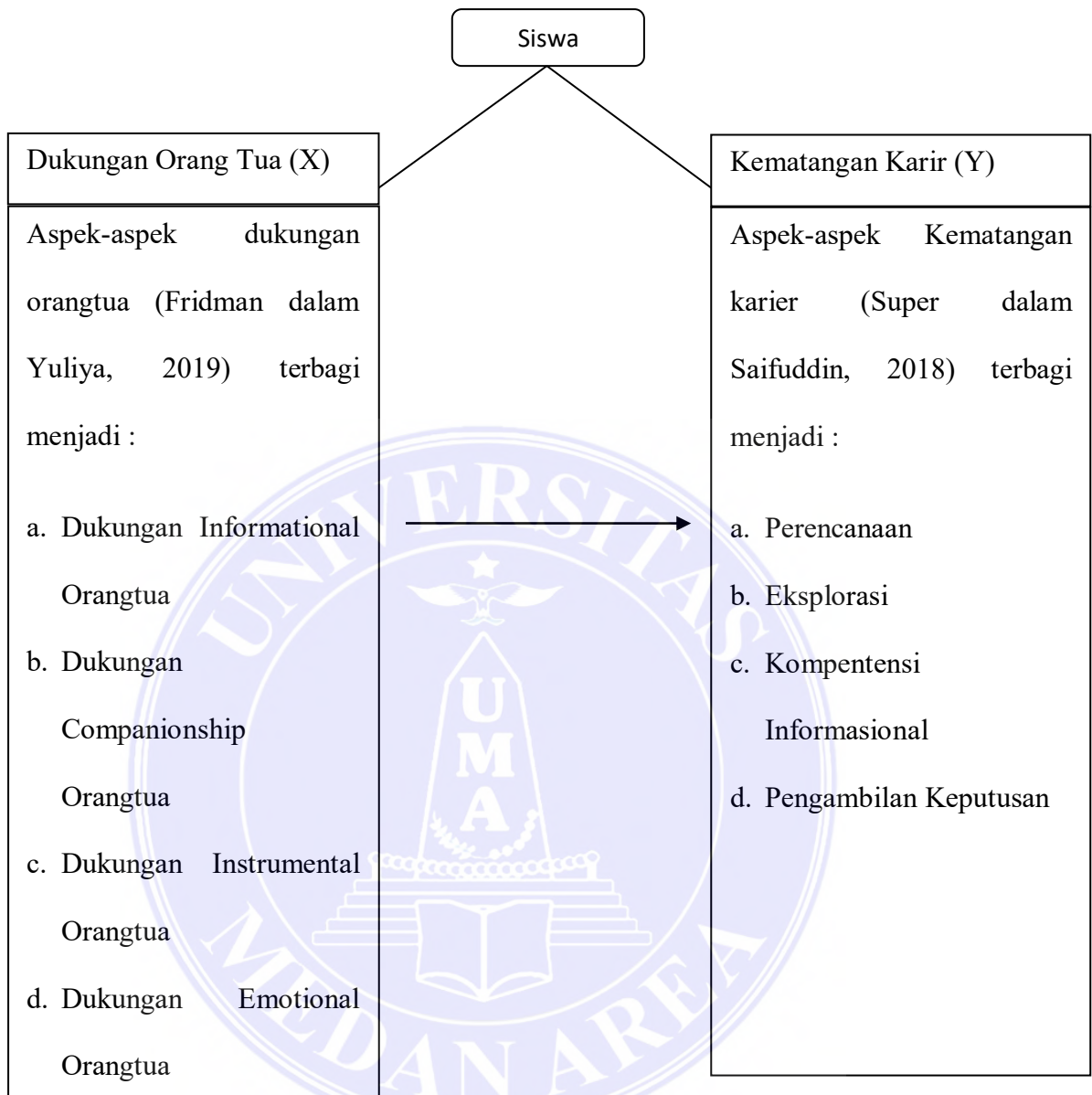
Kemudian berdasarkan hasil penelitian dari Yeni Nur'aeni & Endang Supraptiningsih tahun (2015) terdapat hubungan positif yang tinggi antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar. Nilai $r=0.762$ artinya semakin negatif pemaknaan dukungan orangtua maka semakin rendah motivasi setiap akhwat kelas VIII di MTs Misbahunnur Cimahi.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian dari Isnina Nailufar tahun (2018) terdapat hubungan positif antara dukungan orangtua dengan kematangan karier pada siswa SMA Walisongo dengan Nilai $r=0.561$ yang berarti semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin tinggi pula kematangan karier siswa.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian dari Rizki Amalia tahun (2020) terdapat hubungan signifikan (meyakinkan) antara dukungan sosial dengan kematangan karir siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas dengan nilai $r_{xy}=0.703$ yaitu berada diantara 0.60-0.799 pada tabel interval koefisien korelasi.



E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan bahwa :

Ada hubungan antara dukungann orang tua dengan kematangan karir pada siswa. Artinya, semakin tinggi dukungan orang tua, maka semakin tinggi kematangan karir pada seorang siswa. Sebaliknya, semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah kematangan karir pada siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, tipe penelitian ini di kategorikan sebagai penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui adanya dua korelasi atau lebih aspek dari suatu situasi. Tipe penelitian ini di kategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengidentifikasi variasi dalam suatu fenomena, situasi, masalah, atau isu dan menganalisisnya untuk mendapatkan besaran variasinya (Kumar dalam Sugiyono, 2014). Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena data diperoleh dan diolah dengan menggunakan perhitungan statistik.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul dan tujuan penelitian, maka variabel-variabel utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel Bebas (X) : Dukungan Orangtua
- 2) Variabel Terikat (Y) : Kematangan Karir

C. Definisi Opeasional Variabel Penelitian

Setelah mengidentifikasi vaiabel-variabel penelitian, maka langkah selanjutnya merumuskan definisi operasional variabel penelitian. Definisi operasional variabel-variabel penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1) Kematangan Karir

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kematangan karir adalah suatu tahap perkembangan karir individu yang ditandai oleh adanya persiapan untuk meraih masa depan. Persiapan tersebut meliputi mencari informasi karir, memahami diri dalam bentuk menelusuri dan menemukan bakat dan minat, memilih karir masa depan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai karir yang sesuai. Aspek-aspek kematangan karir menurut Super (dalam Saifuddin, 2018) yaitu, Perencanaan, Eksplorasi, Kompetensi Informasional, dan Pengambilan keputusan.

2) Dukungan Orang Tua

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa dukungan orang tua adalah suatu interaksi yang dicirikan perawatan, kehangatan dan perasaan positif orang tua terhadap anak sehingga anak merasa bahwa dirinya diterima dan diakui dalam bentuk dukungan emosi dan instrumental. Aspek-aspek dukungan orangtua (Fridman dalam Yuliya, 2019) yaitu, Dukungan Informational Orangtua, Dukungan Companionship Orangtua, Dukungan Instrumental Orangtua, dan Dukungan Emotional Orangtua.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiono (2014).

Sedangkan menurut Suharsimin Arikunto (dalam Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% yang disebut dengan penelitian generalisasi. Dalam kesempatan ini, peneliti menggambarkan populasi kelas karena jumlah siswanya sebanyak 1277 siswa.

Jumlah seluruh siswa kelas X, XI, XII SMK NEGERI 1 BERINGIN yang dapat dirinci sebagai berikut :

No.	Jurusan	Jumlah Siswa									Total
		Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			
		L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	
1.	Teknik Komputer Jaringan	67	41	108	62	44	106	64	38	102	316
2.	Rekayasa Perangkat Lunak	48	59	107	34	70	104	37	67	104	315
3.	Perhotelan	37	31	68	24	44	68	24	45	68	205
4.	Kecantikan Kulit & Rambut	-	18	18	-	29	29	-	18	18	65
5.	Tata Busana	1	69	70	2	67	69	1	48	49	188
6.	Tata Boga	10	43	53	7	23	30	2	8	10	93
7.	Upaya Perjalanan Wisata	18	16	34	-	-	-	-	-	-	34
8.	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	-	-	-	32	-	32	29	-	29	61
Jumlah		181	277	458	161	277	438	157	224	381	1277

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian teknik sampel kelas yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan menggunakan simple random sampling yaitu mengambil sampel dengan secara acak dari beberapa kelas, kemudian diambil menjadi sampel kelas (Sugiyono, 2014).

Adapun hasil dari simple random sampling yang telah dilaksanakan dengan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 15% dari jumlah populasi sebagai berikut :

No.	Jurusan	Jumlah Siswa									Total
		Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			
		L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh	
1.	Teknik Komputer Jaringan	10	6	16	9	7	16	10	6	16	48
2.	Rekayasa Perangkat Lunak	7	9	16	5	10	15	5	10	15	46
3.	Perhotelan	5	5	10	4	7	11	4	7	11	32
4.	Kecantikan Kulit & Rambut	-	3	3	-	4	4	-	3	3	10
5.	Tata Busana	1	10	11	1	10	11	1	7	8	30
6.	Tata Boga	1	6	7	1	3	4	1	1	2	13
7.	Upaya Perjalanan Wisata	2	2	4	-	-	-	-	-	-	4
8.	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	-	-	-	5	-	5	4	-	4	9
Jumlah				67			66			59	192

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (dalam Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara bagaimana mengenai variabel-variabel dalam

penelitian dapat diperoleh. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena data ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.

Bentuk skala yang digunakan adalah skala Dukungan Orang Tua dan Skala Kematangan Karir dalam bentuk skala likert, dimana skala ini digolongkan skala untuk orang dan rancangan. Pada dasarnya disusun untuk mengukur sikap. (Aiman dalam Sugiyono, 2014).

Dalam Kategori penelitian pendukung (favorable), yaitu :

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam Kategori penelitian tidak mendukung (unfavorable), yaitu :

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	4

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan sesuai dengan rencana penelitian adalah teknik korelasi product moment dari Karl Pearson, dengan tujuan utama penelitian ini yakni melihat hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Perhitungan analisis data pada penelitian ini diuji dengan program *Statistical Packages For Social Sciences (SPSS)*.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Jumlah korelasi antara variabel bebas X dengan variabel tergantung Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah subjek

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat digunakan bagi para pihak yang terkait.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal yang dapat peneliti simpulkan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil korelasi Product Moment diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara Dukungan Orangtua dengan Kematangan Karier siswa.
2. Selanjutnya dengan melihat nilai rata-rata diketahui bahwa Siswa dan Siswi SMK NEGERI 1 BERINGIN memiliki hasil Dukungan Orangtua dengan nilai rata-rata 117.14 lebih rendah dibandingkan dengan Siswa dan Siswi SMK NEGERI 1 BERINGIN yang memiliki Kematangan Karier dengan nilai rata-rata 122.63.
3. Kemudian berdasarkan perbandingan kedua nilai rata-rata (Mean Hipotetik dan Mean Empirik), maka dapat dinyatakan bahwa Kematangan Karier berada pada kategori tinggi, sebab Mean Hipotetiknya (102.5) lebih kecil dari pada Mean Empirik (122.63) dimana selisihnya melebihi dari nilai SD (15.216) dan Dukungan Orangtua berada pada kategori tinggi Sebab Mean

Hipotetiknya (95) lebih kecil dari pada Mean Empirik (117.14), dimana selisihnya melebihi dari nilai SD (15.326).

4. Koefisien determinasi Dukungan Orangtua dengan Kematangan Karier yang ditunjukkan pada penelitian ini, Dukungan Orangtua memiliki sumbangan efektif sebesar 20.0% terhadap Kematangan Karier dan sisanya dari faktor yang tidak di ungkap dalam penelitian.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka berikut saran yang dapat diberikan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Saran Kepada Siswa-Siswi

Melihat ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Orangtua dengan Kematangan Karier pada Siswa tergolong tinggi, maka disarankan kepada siswa dan siswi agar meningkatkan karier yang diminati dengan cara membuat perencanaan karier dan memanfaatkan sumber daya lingkungan sekitar untuk mengetahui hal-hal terkait dengan karier yang akan dipilih dan mencari informasi terkait karier yang akan dipilih.

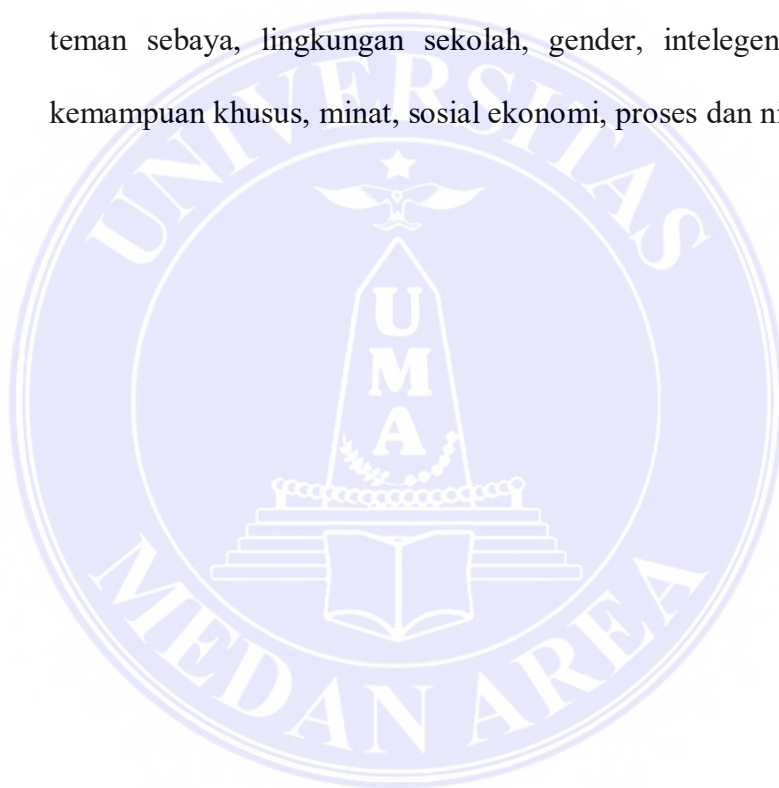
2. Saran Kepada Guru dan Fasilitas Sekolah

Kepada para guru agar dapat membantu siswa dalam pencapaian kariernya, terutama pada perencanaan karier dan pengetahuan mengenai informasi-informasi terkait dengan karier yang akan dipilih. Diharapkan pula agar guru memberikan bimbingan mengenai karier

siswa, seperti membantu siswa mengenali minat dan bakat, dan membuat keputusan-keputusan terkait pilihan kariernya.

3. Saran Kepada Peneliti Berikutnya

Menyadari bahwa peneliti memiliki banyak kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk lebih menekankan tentang teori yang lebih banyak dan melibatkan faktor lain yang turut mempengaruhi diantaranya, teman sebaya, lingkungan sekolah, gender, intelegensi, bakat dan kemampuan khusus, minat, sosial ekonomi, proses dan nilai.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali & Asrori. (2011). Psikologi remaja : *perkembangan peserta didik*. Jakarta : PT Bumi aksara
- Amalia, R. (2020). *Hubungan antara dukungan sosial dengan kematangan karier pada siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banyumas*. Fakultas Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Ariyani, E. (2014). *Pengaruh locus of control terhadap kematangan karir siswa madrasah aliyah negeri 2 Samarinda*. Jurnal psikologi. Vol. 2. No. 2
- Djamarah, B. S. (2011). *Psikologi Belajar*, Edisi 2 : Jakarta : Penerbit Rineka Cipta
- Fatmasari, D. & Partini. (2016). *Hubungan antara konsep diri dan dukungan orang tua dengan kematangan karir pada siswa SMA*. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hasmayni, B. (2014). *Hubungan antara keercayaan diri dengan penyesuaian diri remaja*. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, 6 (2), 98-104.
- Hasmayni, B. (2020). *The Difference of Academic Procrastination between Students Who Are Active and Not Active in Organizations Student Activity Units in the Faculty of Psychology, University of Medan Area*. Britain International of Linguistics, Arts and Education (BIO LAE) Journal ISSN: 2685-4813 (Online), 2685-4805 (Print) Vol. 2 (1): 411-421.
- Hasmayni, B., Siregar, F. H., & Aziz, A. (2019, December). *Establishment of Character Through Boarding School Education in Students in Pondok Pesantren*. In 4th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2019) (pp. 318-321). Atlantis Press.
- Hasmayni, B. (2019). *Prediction of Junior High School National Examination Score on the Learning Achievement In High School Students In Medan*. *Proseding Seminar International. NICCT*. Proceedings of the First

Nommensen International Conference on Creativity & Technology. NICCT. Jilid 1. <https://eudi.eu/proceedings/NICCT/2-19>. EAI . <http://dx.doi.org/10.4108/eai.20-9-2019.2296598>.

Mustika., Hasmayni,B., & Sani Nur,Z.(2021). *The Relationship between Self Efficacies to Academic Cheating in Madrasah Aliyah Islamiyah Sunggal*. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) ISSN: 2615-3076 (Online), 2615-1715 (Print) Vol. 4 (2): 2800-2815.

Herin, M. & Sawitri, R.D. (2017). *Dukungan orang tua dan kematangan karir pada siswa SMK program keahlian tata boga*. Jurnal Psikologi. UNDIP. Vol. 6. No. 1

Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga: penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta : Kencana

Listyowati, A. (2012). *Hubungan antara kebutuhan aktualisasi diri dan dukungan sosial dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMA N 2 Klaten*.Jurnal psikologi. Vol. 4. No. 8

Maslihah. (2011). *Studi tentang hubungan dukungan sosial, penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat*. Jurnal Psikogi. Vol. 10. No.2

Maulida, S.R. (2012). *Hubungan antara kepercayaan diri dan dukungan orangtua dengan motivasi berwirausaha pada siswa SMK*. Jurnal psikologi UNDIP.Vol. 11. No. 2

Nadira, W. (2017). *Hubungan antara dukungan orangtua dengan kematangan karier pada siswa SMA Negeri 1 Medan*. Fakultas Psikologi. Universitas Medan Area

Nailufar, I. (2018). *Kematangan karir ditinjau dari dukungan orang tua pada siswa kelas XII SMA Walisongo Ketanggungan*. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia

Nur'aeni, Y. & Supraptiningsih, E. (2014). *Hubungan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar pada akhwat kelas VIII di MTs Misbahunnur kota Cimahi*. Fakultas psikologi. ISSN : 2460-6448

- Purwanta, E. (2012). *Faktor yang mempengaruhi eksplorasi karier siswa SLTP*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, No.2
- Prahesti, I. D. (2013). *Perbedaan kematangan karir siswa ditinjau dari jenis sekolah*. Jurnal psikologi. Vol. 2. No. 1
- Pratama, B.D. (2014). *Hubungan antara konsep diri dan internal locus of control dengan kematangan karir siswa SMA*. Jurnal psikologi. Vol. 3. No. 3
- Saifuddin, A. (2018). *Kematangan Karier :teori strategi memilih jurusan dan merencanakan karier*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence : perkembangan remaja*. Jakarta : Erlangga
- Santrock, J.W. (2011). *Life span development* edisi ketiga belas jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (MIXED METHODS)*, Bandung : Alfabeta
- Sukardi, D.K. (1990). *Psikologi populer bimbingan perkembangan pribadi dan skaris anak*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Susantoputri (2014). *Hubungan antara efikasi diri karier dengan kematangan karier pada remaja di daerah kota Tangerang*. Jurnal psikologi. Vol. 10.No. 1
- Tifani. (2015). *Hubungan antara locus of control dengan kematangan karir pada karyawan kentucky fried chicken KFC di Palembang*. Jurnal Ilmiah Psyche. Vol. 9. No. 2
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*, Edisi 1 : Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Winkel & Hastuti (2013). *Bimbingan dan konseling di instituti pendidikan* edisi revisi. Yogyakarta : Media Abadi

Yuliya, (2019). *Hubungan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar pada remaja di SMP Negeri 9 Fillah LOA KULU*. Jurnal psikologi-fisip. Universitas Mulawarman. Vol. 7. No. 2

Zahra, A. (2018). *Hubungan antara dukungan orangtua dengan adaptabilitas karier pada siswa*. Jurnal psikologi& kesehatan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel





LAMPIRAN A

ALAT UKUR PENELITIAN UJI COBA



- 1. Uji Coba Skala Dukungan Orangtua**
- 2. Uji Coba Skala Kematangan Karier**

I. DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data berikut dengan benar sesuai keadaan diri anda :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Jurusan :

II. PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Jawablah setiap butir jawaban di bawah ini dengan memberikan pilihan terhadap satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang anda pilih.

- SS : SANGAT SETUJU
 S : SETUJU
 TS : TIDAK SETUJU
 STS : SANGAT TIDAK SETUJU

ANGKET DUKUNGAN ORANGTUA

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Ketika saya gagal dalam suatu hal, orangtua tidak pernah menyudutkan saya.*				
2	Orangtua jarang memikirkan kesenangan yang saya inginkan				
3	Penjelasan orangtua sangat berarti bagi saya dalam menghadapi masalah*				
4	Saya merasa pesan yang disampaikan orangtua membuat perasaan saya semakin kacau				
5	Saya merasa lebih nyaman menceritakan masalah kepada orangtua dibandingkan teman*				
6	Orangtua saya selalu memberikan solusi ketika saya sedang memiliki masalah*				
7	saya jarang mendapatkan saran dari orangtua ketika saya sedang menghadapi masalah dengan teman				
8	Ketika saya membutuhkan petunjuk, orangtua sering menghiraukan saya begitu saja				
9	orangtua senantiasa menjawab apa yang saya tanyakan*				
10	orangtua senantiasa memberikan gambaran tentang masa depan*				
11	Orangtua tidak menanggapi meski saya bertanya kepada				

	mereka				
12	Orangtua saya tidak pernah memberikan gambaran tentang masa depan kepada saya				
13	saya merasa saran yang diberikan orangtua tepat untuk memperbaiki suasana hati saya yang tidak baik*				
14	Orangtua saya mengajari agar saya bisa bersosialisai dengan baik*				
15	Orangtua tidak memperdulikan hubungan pertemanan saya dengan orang lain				
16	orangtua senantiasa memberikan saya petunjuk dalam bertindak*				
17	Orangtua membantu memberikan masukan positif ketika saya sedang bingung menentukan pilihan*				
18	Orangtua lebih mementingkan permasalahan mereka dibandingkan dengan masalah yang sedang saya hadapi				
19	Saya lebih sering menceritakan masalah kepada teman dibandingkan orangtua				
20	Orangtua saya banyak memberikan nasehat sebagai jalan keluar ketika saya kesulitan dalam mengambil keputusan*				
21	Orangtua cenderung membiarkan saya menentukan pilihan sendiri				
22	Orangtua saya jarang memberi contoh kepada saya dalam hal mengambil suatu keputusan				
23	Orangtua tetap diam ketika saya merasa tidak percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
24	Orangtua memberi kepercayaan atas keputusan yang saya ambil*				
25	Orangtua senantiasa memotivasi saya untuk menentukan studi lanjut setelah tamat sekolah.*				
26	Ketika saya membutuhkan laptop untuk sarana belajar, orangtua mengabaikan permintaan saya				
27	Orangtua selalu sibuk dengan pekerjaannya				
28	Orangtua membantu menenangkan saya ketika saya merasa cemas*				
29	Orangtua menyediakan suasanya tempat tinggal yang nyaman*				
30	Orangtua merasa keberatan mengeluarkan dana untuk pendidikan saya				
31	Orangtua memberikan pujian atas prestasi saya*				
32	Walaupun sudah berusaha dengan maksimal, orangtua tetap kecewa atas prestasi saya				
33	Orangtua sering menyalahkan gagasan yang saya sampaikan				
34	Orangtua selalu menghargai pendapat saya*				
35	Orangtua kerap memberikan komentar positif tentang diri saya*				
36	Ketika saya mengambil suatu keputusan, orang tua saya				

	menunjukkan sikap yang kurang baik				
37	Orangtua tidak pernah memberikan gambaran/motivasi tentang masa depan				
38	Ketika saya merasa kurang percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki, orangtua selalu mendukung sehingga saya tetap percaya diri*				
39	Saya sulit mendapatkan uang karena orangtua enggan memberikannya				
40	Orangtua selalu memberikan uang untuk memenuhi kebutuhan saya*				
41	Orangtua senantiasa mengabdikan permintaan saya jika saya butuh uang untuk pendidikan*				
42	Suasana dirumah kurang nyaman untuk belajar				
43	Orangtua memberikan laptop sebagai sarana untuk belajar*				
44	Orangtua enggan membenatu persoalan yang saya alami karena menurut mereka itu merupakan urusan saya sendiri				
45	Orangtua bersedia menemani ketika saya sedang kesepian*				
46	Orangtua membiarkan saya melakukan aktivitas sendiri meski saya membutuhkan bantuan mereka				
47	orangtua meluangkan waktu untuk melakukann kegiatan yang saya senangi*				
48	Orangtua selalu sibuk dengan urusannya sehingga tidak memiliki waktu untuk berbagi cerita dengan saya				
49	Orangtua senantiasa membantu kesulitan yang saya hadapi tanpa diminta*				
50	Meskipun sedang sibuk orangtua sering menyempatkan dirinya untuk berbagi cerita dengan saya*				
51	Saya kecewa karena orangtua tetap diam ketika melihat saya sedang murung				
52	Orangtua tidak peduli dengan masalah yang saya hadapi disekolah				
53	Orangtua sering menanyakan perkembangan studi saya*				
54	Orangtua menanyakan kondisi saya ketika saya terlihat murung				
55	Ketika ada masalah, orangtua semakin membuat saya putus asa dengan perkataan yang menyinggung perasaan saya				
56	Orangtua saya mengerti apa yang terbaik untuk studi saya*				
57	Orangtua kurang peduli tentang studi saya karena mereka lebih mementingkan pekerjaannya				
58	Orangtua membantu menghadapi masalah yang ada dalam studi saya*				
59	Orangtua saya tidak peduli dengan studi lanjut yang akan saya pilih setelah tamat sekolah				
60	Saya merasa orangtua menghendaki saya untuk selalu mengikuti keinginan mereka				

III. DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data berikut dengan benar sesuai keadaan diri anda :

4. Nama :
5. Jenis Kelamin :
6. Jurusan :

IV. PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Jawablah setiap butir jawaban di bawah ini dengan memberikan pilihan terhadap satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang anda pilih.

- SS : SANGAT SETUJU
 S : SETUJU
 TS : TIDAK SETUJU
 STS : SANGAT TIDAK SETUJU

ANGKET KEMATANGAN KARIER

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sering berkonsultasi tentang studi lanjut dengan orang lain yang mempunyai kompetensi pada berbagai bidang*				
2	Saya senang mendengar cerita tentang orang-orang sukses karena dapat memotivasi saya*				
3	Saya kurang yakin terhadap pilihan karier saya dimasa depan				
4	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain saat memutuskan jurusan yang akan saya ambil				
5	Saya yakin dengan kemampuan dan potensi yang saya miliki untuk melanjutkan studi*				
6	Saya belum mempunyai gambaran tentang apa yang akan saya lakukan setelah lulus sekolah nanti				
7	Menurut saya hasil tes kelanjutan studi yang saya ikuti akan membawa pengaruh bagi kesuksesan saya*				
8	Jurusan yang saya ambil sekarang akan mempengaruhi karier dan keputusan saya dimasa depan*				
9	Saya menunggu teman-teman mendorong saya untuk memulai memikirkan tentang jurusan di perkuliahan yang akan saya ambil				
10	saya sering mengulur waktu untuk mulai memikirkan masa depan saya				
11	Saya sering melamun ketika memikirkan tentang karier saya dimasa depan				
12	saya sudah mulai mencari informasi tentang karier yang				

	akan saya pilih*				
13	Saya akan kecewa apabila terlewatkan datang ke pameran pendidikan / seminar pendidikan*				
14	Saya kurang tertarik berbicara tentang karier dengan guru BK disekolah				
15	Pembicaraan tentang karier masa depan sangat menarik bagi saya*				
16	Pilihan tentang karier atau program studi yang akan saya pilih nanti masih berubah-ubah				
17	Saya tertarik untuk berdiskusi tentang karier atau kelanjutan studi dengan teman-teman saya*				
18	Satu-satunya informasi karier yang saya ketahui hanya dari teman-teman				
19	Orangtua saya kurang mendukung kegiatan yang saya lakukan disekolah				
20	saya aktif pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah*				
21	Saya mengikuti ekstrakurikuler disekolah hanya sebagai syarat mata pelajaran tertentu				
22	saya senang aktif di kegiatan-kegiatan non akademik untuk mengasah soft skill saya*				
23	Pelatihan soft skill disekolah hanya menambah jam sekolah saja				
24	Orangtua saya mendukung penuh atas semua kegiatan yang saya ikuti disekolah*				
25	saya tidak begitu memikirkan tentang apa yang akan saya lakukan setelah lulus SMK				
26	saya hanya mengetahui beberapa macam bidang karier yang ada				
27	minat dan bakat yang saya miliki sesuai dengan pekerjaan yang saya inginkan*				
28	Saya tahu tahapan yang harus saya lalui agar mencapai kesuksesan pada pilihan karier yang akan saya pilih kelak*				
29	saya mengalami kesulitan dalam mempersiapkan diri saya untuk pekerjaan yang ingin saya lakukan				
30	Saya cukup mempunyai informasi tentang beberapa pekerjaan yang akan saya tekuni kelak*				
31	Saya meluangkan banyak waktu untuk belajar tentang berbagai hal yang berhubungan dengan jurusan yang akan saya pilih nanti*				
32	menurut saya tidak diperlukan memiliki informasi yang cukup untuk menekuni suatu pekerjaan				
33	saya akan memilih pekerjaa tertentu karena dapat meningkatkan harga diri saya dihadapan orang lain				
34	saya memiliki rencana apa saja yang harus saya lakukan dimasa depan*				
35	saya tidak memiliki gambaran yang pasti tentang prospek pekerjaan saya nanti				

36	saya harus belajar lebih giat agar bisa masuk perguruan tinggi yang saya inginkan*				
37	Saya memahami kemampuan dalam memperoleh informasi mengenai pekerjaan yang sekiranya dapat saya tekuni*				
38	saya kurang memiliki informasi tentang persyaratan pekerjaan yang saya inginkan				
39	Saya mengalami kebingungan dalam memperoleh informasi mengenai pekerjaan yang sekiranya dapat saya tekuni.				
40	saya kurang memiliki informasi tentang tugas seseorang dalam pekerjaan tertentu				
41	saya tahu tugas dan peran yang akan saya hadapi untuk karier saya kelak*				
42	tantangan yang sulit akan saya hadapi demi mengejar karier yang saya inginkan*				
43	saya lebih senang bekerja pada bidang yang benar-benar saya sukai dan saya kuasai*				
44	Saya ragu saat akan memilih hal yang berkaitan dengan karier saya dimasa depan				
45	saya lebih memilih bekerja dengan gaji yang tinggi walaupun saya kurang mampu daripada bekerja dengan gaji yang rendah namun sesuai dengan keahlian saya				
46	Saya akan menekuni karier yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang saya miliki*				
47	saya memahami resiko yang akan saya hadapi dalam menentukan karier*				
48	Saya merasa tidak mampu menentukan pilihan tentang pekerjaan tanpa meminta pendapat orang lain.				
49	Saya tidak siap menerima resiko atas pilihan karier yang saya pilih				
50	saya mampu menentukan pilihan tentang karier yang akan saya pilih*				
51	Saya tahu karier atau studi lanjutan apa yang tepat bagi saya*				
52	Keinginan saya baru dapat terlaksana apabila yang menjadi harapan orang tua sudah tidak bisa terpenuhi				
53	Saya akan cukup selektif memilih prodi yang berhubungan dengan masa depan saya*				
54	Orangtua saya sudah menyediakan lapangan pekerjaan untuk saya				
55	Saya diberi kepercayaan oleh orangtua untuk menentukan langkah setelah lulus sekolah*				
56	Saya memilih program studi tanpa mempertimbangkan apa yang akan saya hadapi dimasa depan				
57	saya akan memilih jurusan dalam perkuliahan tanpa paksaan dan pengaruh dari orang lain*				
58	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain berkaitan dengan karier yang akan saya pilih				

59	Saya kurang yakin apakah rencana karier saya cukup realistis				
60	keputusan yang saya ambil benar-benar berasal dari diri saya sendiri*				





LAMPIRAN C

**HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS ITEM SKALA
DUKUNGAN ORANGTUA DAN KEMATANGAN KARIER**



Reliability

Scale: Skala Dukungan Orang Tua Sebelum Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DO1	3,11	,796	35
DO2	3,09	,853	35
DO3	2,66	,802	35
DO4	2,51	1,011	35
DO5	2,66	,906	35
DO6	2,09	1,040	35
DO7	2,57	,917	35
DO8	2,74	1,197	35
DO9	2,49	,702	35
DO10	2,66	,968	35
DO11	2,77	,973	35
DO12	2,69	,963	35
DO13	2,60	1,090	35
DO14	2,60	,881	35
DO15	2,57	1,065	35
DO16	2,31	,963	35
DO17	2,66	1,027	35
DO18	2,74	,886	35
DO19	2,46	1,067	35
DO20	2,83	,954	35
DO21	2,26	,780	35
DO22	2,51	,981	35

DO23	2,60	1,063	35
DO24	2,60	1,006	35
DO25	2,54	,980	35
DO26	2,23	,770	35
DO27	2,83	1,071	35
DO28	2,63	,973	35
DO29	2,51	,887	35
DO30	2,51	1,011	35
DP31	2,57	1,037	35
DO32	2,37	1,031	35
DO33	2,46	,919	35
DO34	2,77	,973	35
DO35	2,51	1,011	35
DO36	2,71	1,017	35
DO37	2,54	,919	35
DO38	2,60	,881	35
DO39	2,29	1,045	35
DO40	2,57	1,008	35
DO41	2,40	,914	35
DO42	2,74	1,067	35
DO43	2,74	,950	35
DO44	2,69	1,105	35
DO45	2,49	,951	35
DO46	2,46	,950	35
DO47	2,51	,853	35
DO48	2,37	,843	35
DO49	2,86	,974	35
DO50	2,97	,822	35
DO51	2,66	,998	35
DO52	2,71	,893	35
DO53	2,46	1,010	35
DO54	2,69	,932	35
DO55	2,63	1,140	35
DO56	2,51	1,011	35
DO57	2,49	,981	35
DO58	2,37	1,060	35
DO59	2,51	,951	35
DO60	2,51	,887	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DO1	152,09	362,375	,349	,862
DO2	152,11	355,928	,526	,859
DO3	152,54	367,373	,181	,864
DO4	152,69	359,457	,342	,862
DO5	152,54	361,844	,217	,862
DO6	153,11	354,398	,462	,859
DO7	152,63	359,534	,380	,861
DO8	152,46	351,373	,463	,859
DO9	152,71	364,151	,334	,862
DO10	152,54	359,079	,369	,861
DO11	152,43	358,370	,387	,861
DO12	152,51	368,787	,104	,865
DO13	152,60	356,188	,394	,861
DO14	152,60	360,600	,365	,861
DO15	152,63	366,534	,145	,865
DO16	152,89	357,222	,424	,860
DO17	152,54	356,314	,418	,860
DO18	152,46	357,491	,457	,860
DO19	152,74	374,726	-,055	,868
DO20	152,37	366,770	,161	,864
DO21	152,94	363,350	,323	,862
DO22	152,69	369,516	,082	,866
DO23	152,60	357,129	,381	,861
DO24	152,60	355,188	,458	,860
DO25	152,66	357,938	,396	,861
DO26	152,97	361,793	,382	,861
DO27	152,37	357,064	,380	,861
DO28	152,57	366,487	,165	,864
DO29	152,69	360,692	,359	,861
DO30	152,69	357,045	,406	,860
DP31	152,63	352,652	,510	,859
DO32	152,83	350,911	,559	,858
DO33	152,74	369,255	,099	,865
DO34	152,43	359,546	,355	,861
DO35	152,69	358,516	,367	,861
DO36	152,49	356,492	,418	,860

DO37	152,66	361,408	,224	,862
DO38	152,60	359,365	,402	,861
DO39	152,91	358,669	,349	,861
DO40	152,63	368,240	,112	,865
DO41	152,80	360,459	,354	,861
DO42	152,46	364,373	,198	,864
DO43	152,46	356,079	,463	,860
DO44	152,51	365,316	,167	,865
DO45	152,71	380,269	-,205	,870
DO46	152,74	377,138	-,121	,868
DO47	152,69	360,987	,366	,861
DO48	152,83	369,793	,095	,865
DO49	152,34	368,703	,105	,865
DO50	152,23	374,064	,337	,867
DO51	152,54	356,079	,438	,860
DO52	152,49	361,610	,329	,862
DO53	152,74	358,961	,355	,861
DO54	152,51	360,434	,347	,861
DO55	152,57	372,840	-,013	,868
DO56	152,69	359,987	,128	,862
DO57	152,71	368,269	,115	,865
DO58	152,83	358,558	,346	,861
DO59	152,69	360,634	,133	,862
DO60	152,69	369,163	,106	,865

Reliability

Scale: Skala Kematangan Karier Sebelum Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,829	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KK1	3,17	,822	35
KK2	3,09	,853	35
KK3	2,66	,802	35
KK4	2,51	1,011	35
KK5	2,66	,906	35
KK6	2,09	1,040	35
KK7	2,57	,917	35
KK8	2,74	1,197	35
KK9	2,49	,702	35
KK10	2,63	,973	35
KK11	2,77	,973	35
KK12	2,69	,963	35
KK13	2,60	1,090	35
KK14	2,66	,906	35
KK15	2,57	1,065	35
KK16	2,31	,963	35
KK17	2,66	1,027	35
KK18	2,74	,886	35
KK19	2,46	1,067	35
KK20	2,83	,954	35
KK21	2,26	,701	35
KK22	2,51	,981	35

KK23	2,69	1,078	35
KK24	2,60	1,006	35
KK25	2,49	,887	35
KK26	2,26	,817	35
KK27	2,77	1,031	35
KK28	2,63	,973	35
KK29	2,51	,853	35
KK30	2,51	1,011	35
KK31	2,57	1,037	35
KK32	2,37	1,031	35
KK33	2,46	,919	35
KK34	2,83	,891	35
KK35	2,51	,951	35
KK36	2,71	1,017	35
KK37	2,51	,951	35
KK38	2,60	,881	35
KK39	2,26	1,039	35
KK40	2,57	1,008	35
KK41	2,43	1,037	35
KK42	2,74	1,067	35
KK43	2,74	,950	35
KK44	2,69	1,105	35
KK45	2,49	,951	35
KK46	2,46	,950	35
KK47	2,57	,815	35
KK48	2,37	,843	35
KK49	2,86	,974	35
KK50	2,97	,822	35
KK51	2,66	,998	35
KK52	2,74	,919	35
KK53	2,43	,948	35
KK54	2,69	,900	35
KK55	2,63	1,140	35
KK56	2,51	1,011	35
KK57	2,49	,981	35
KK58	2,31	1,022	35
KK59	2,54	,950	35
KK60	2,57	,850	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KK1	152,23	292,182	,386	,826
KK2	152,31	285,457	,510	,822
KK3	152,74	295,432	,375	,828
KK4	152,89	288,339	,336	,825
KK5	152,74	290,726	,303	,826
KK6	153,31	283,869	,455	,822
KK7	152,83	287,852	,392	,824
KK8	152,66	280,938	,462	,821
KK9	152,91	292,728	,320	,826
KK10	152,77	291,593	,351	,827
KK11	152,63	287,299	,384	,824
KK12	152,71	296,092	,317	,830
KK13	152,80	285,753	,379	,824
KK14	152,74	292,785	,335	,827
KK15	152,83	294,323	,149	,829
KK16	153,09	286,904	,400	,824
KK17	152,74	285,667	,408	,823
KK18	152,66	286,526	,453	,823
KK19	152,94	301,467	-,046	,834
KK20	152,57	294,193	,377	,829
KK21	153,14	294,008	,366	,827
KK22	152,89	296,987	,087	,830
KK23	152,71	292,151	,306	,828
KK24	152,80	285,224	,431	,823
KK25	152,91	292,728	,343	,827
KK26	153,14	293,008	,358	,827
KK27	152,63	291,358	,341	,827
KK28	152,77	294,534	,362	,829
KK29	152,89	291,692	,291	,826
KK30	152,89	287,045	,374	,824
KK31	152,83	283,146	,478	,822
KK32	153,03	281,029	,544	,820
KK33	152,94	297,467	,082	,830
KK34	152,57	291,664	,277	,826
KK35	152,89	291,928	,248	,827
KK36	152,69	285,751	,410	,823

KK37	152,89	291,104	,374	,826
KK38	152,80	288,518	,388	,824
KK39	153,14	290,479	,364	,827
KK40	152,83	296,793	,089	,831
KK41	152,97	291,970	,321	,828
KK42	152,66	292,820	,190	,828
KK43	152,66	285,526	,451	,823
KK44	152,71	293,857	,153	,829
KK45	152,91	307,316	-,220	,837
KK46	152,94	303,820	-,116	,834
KK47	152,83	292,087	,292	,826
KK48	153,03	297,382	,096	,830
KK49	152,54	296,197	,112	,830
KK50	152,43	301,017	,328	,832
KK51	152,74	285,020	,441	,823
KK52	152,66	290,232	,314	,826
KK53	152,97	291,734	,355	,827
KK54	152,71	292,798	,237	,827
KK55	152,77	300,711	-,028	,834
KK56	152,89	288,163	,341	,825
KK57	152,91	295,845	,121	,830
KK58	153,09	290,904	,356	,827
KK59	152,86	293,126	,311	,828
KK60	152,83	300,087	,003	,832

LAMPIRAN D

**DISTRIBUTOR SKOR PENELITIAN SKALA DUKUNGAN ORANGTUA
DAN KEMATANGAN KARIER**



V. DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data berikut dengan benar sesuai keadaan diri anda :

7. Nama :
8. Jenis Kelamin :
9. Jurusan :

VI. PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Jawablah setiap butir jawaban di bawah ini dengan memberikan pilihan terhadap satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang anda pilih.

- SS : SANGAT SETUJU
 S : SETUJU
 TS : TIDAK SETUJU
 STS : SANGAT TIDAK SETUJU

ANGKET DUKUNGAN ORANGTUA

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Ketika saya gagal dalam suatu hal, orangtua tidak pernah menyudutkan saya.*				
2	Orangtua jarang memikirkan kesenangan yang saya inginkan				
3	Saya merasa pesan yang disampaikan orangtua membuat perasaan saya semakin kacau				
4	Orangtua saya selalu memberikan solusi ketika saya sedang memiliki masalah*				
5	saya jarang mendapatkan saran dari orangtua ketika saya sedang menghadapi masalah dengan teman				
6	Ketika saya membutuhkan petunjuk, orangtua sering menghiraukan saya begitu saja				
7	orangtua senantiasa menjawab apa yang saya tanyakan*				
8	orangtua senantiasa memberikan gambaran tentang masa depan*				
9	Orangtua tidak menanggapi meski saya bertanya kepada mereka				
10	saya merasa saran yang diberikan orangtua tepat untuk memperbaiki suasana hati saya yang tidak baik*				
11	Orangtua saya mengajari agar saya bisa bersosialisai dengan baik*				
12	orangtua senantiasa memberikan saya petunjuk dalam bertindak*				
13	Orangtua membantu memberikan masukan positif ketika				

	saya sedang bingung menentukan pilihan*				
14	Orangtua lebih mementingkan permasalahan mereka dibandingkan dengan masalah yang sedang saya hadapi				
15	Orangtua cenderung membiarkan saya menentukan pilihan sendiri				
16	Orangtua tetap diam ketika saya merasa tidak percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
17	Orangtua memberi kepercayaan atas keputusan yang saya ambil*				
18	Orangtua senantiasa memotivasi saya untuk menentukan studi lanjut setelah tamat sekolah.*				
19	Ketika saya membutuhkan laptop untuk sarana belajar, orangtua mengabaikan permintaan saya				
20	Orangtua selalu sibuk dengan pekerjaannya				
21	Orangtua menyediakan suasana tempat tinggal yang nyaman*				
22	Orangtua merasa keberatan mengeluarkan dana untuk pendidikan saya				
23	Orangtua memberikan pujian atas prestasi saya*				
24	Walaupun sudah berusaha dengan maksimal, orangtua tetap kecewa atas prestasi saya				
25	Orangtua selalu menghargai pendapat saya*				
26	Orangtua kerap memberikan komentar positif tentang diri saya*				
27	Ketika saya mengambil suatu keputusan, orang tua saya menunjukkan sikap yang kurang baik				
28	Ketika saya merasa kurang percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki, orangtua selalu mendukung sehingga saya tetap percaya diri*				
29	Saya sulit mendapatkan uang karena orangtua enggan memberikannya				
30	Orangtua senantiasa mengabaikan permintaan saya jika saya butuh uang untuk pendidikan*				
31	Orangtua memberikan laptop sebagai sarana untuk belajar*				
32	Orangtua meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan yang saya sukai*				
33	Meskipun sedang sibuk orangtua sering menyempatkan dirinya untuk berbagi cerita dengan saya*				
34	Saya kecewa karena orangtua tetap diam ketika melihat saya sedang murung				
35	Orangtua tidak peduli dengan masalah yang saya hadapi di sekolah				
36	Orangtua sering menanyakan perkembangan studi saya*				
37	Orangtua menanyakan kondisi saya ketika saya terlihat murung				
38	Orangtua membantu menghadapi masalah yang ada dalam studi saya*				

VII. DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data berikut dengan benar sesuai keadaan diri anda :

10. Nama :
 11. Jenis Kelamin :
 12. Jurusan :

VIII. PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Jawablah setiap butir jawaban di bawah ini dengan memberikan pilihan terhadap satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang anda pilih.

- SS : SANGAT SETUJU
 S : SETUJU
 TS : TIDAK SETUJU
 STS : SANGAT TIDAK SETUJU

ANGKET KEMATANGAN KARIER

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sering berkonsultasi tentang studi lanjut dengan orang lain yang mempunyai kompetensi pada berbagai bidang*				
2	Saya senang mendengar cerita tentang orang-orang sukses karena dapat memotivasi saya*				
3	Saya kurang yakin terhadap pilihan karier saya dimasa depan				
4	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain saat memutuskan jurusan yang akan saya ambil				
5	Saya yakin dengan kemampuan dan potensi yang saya miliki untuk melanjutkan studi*				
6	Saya belum mempunyai gambaran tentang apa yang akan saya lakukan setelah lulus sekolah nanti				
7	Menurut saya hasil tes kelanjutan studi yang saya ikuti akan membawa pengaruh bagi kesuksesan saya*				
8	Jurusan yang saya ambil sekarang akan mempengaruhi karier dan keputusan saya dimasa depan*				
9	Saya menunggu teman-teman mendorong saya untuk memulai memikirkan tentang jurusan di perkuliahan yang akan saya ambil				
10	saya sering mengulur waktu untuk mulai memikirkan masa depan saya				
11	Saya sering melamun ketika memikirkan tentang karier saya dimasa depan				
12	saya sudah mulai mencari informasi tentang karier yang				

	akan saya pilih*				
13	Saya akan kecewa apabila terlewatkan datang ke pameran pendidikan / seminar pendidikan*				
14	Saya kurang tertarik berbicara tentang karier dengan guru BK disekolah				
15	Pilihan tentang karier atau program studi yang akan saya pilih nanti masih berubah-ubah				
16	Saya tertarik untuk berdiskusi tentang karier atau kelanjutan studi dengan teman-teman saya*				
17	Satu-satunya informasi karier yang saya ketahui hanya dari teman-teman				
18	saya aktif pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah*				
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler disekolah hanya sebagai syarat mata pelajaran tertentu				
20	Pelatihan soft skill disekolah hanya menambah jam sekolah saja				
21	Orangtua saya mendukung penuh atas semua kegiatan yang saya ikuti disekolah*				
22	saya tidak begitu memikirkan tentang apa yang akan saya lakukan setelah lulus SMK				
23	saya hanya mengetahui beberapa macam bidang karier yang ada				
24	minat dan bakat yang saya miliki sesuai dengan pekerjaan yang saya inginkan*				
25	Saya tahu tahapan yang harus saya lalui agar mencapai kesuksesan pada pilihan karier yang akan saya pilih kelak*				
26	Saya cukup mempunyai informasi tentang beberapa pekerjaan yang akan saya tekuni kelak*				
27	Saya meluangkan banyak waktu untuk belajar tentang berbagai hal yang berhubungan dengan jurusan yang akan saya pilih nanti*				
28	menurut saya tidak diperlukan memiliki informasi yang cukup untuk menekuni suatu pekerjaan				
29	saya harus belajar lebih giat agar bisa masuk perguruan tinggi yang saya inginkan*				
30	Saya memahami kemampuan dalam memperoleh informasi mengenai pekerjaan yang sekiranya dapat saya tekuni*				
31	saya kurang memiliki informasi tentang persyaratan pekerjaan yang saya inginkan				
32	Saya mengalami kebingungan dalam memperoleh informasi mengenai pekerjaan yang sekiranya dapat saya tekuni.				
33	saya tahu tugas dan peran yang akan saya hadapi untuk karier saya kelak*				
34	saya lebih senang bekerja pada bidang yang benar-benar saya sukai dan saya kuasai*				
35	saya mampu menentukan pilihan tentang karier yang akan saya pilih*				

36	Saya tahu karier atau studi lanjutan apa yang tepat bagi saya*				
37	Keinginan saya baru dapat terlaksana apabila yang menjadi harapan orang tua sudah tidak bisa terpenuhi				
38	Saya akan cukup selektif memilih prodi yang berhubungan dengan masa depan saya*				
39	Saya memilih program studi tanpa mempertimbangkan apa yang akan saya hadapi dimasa depan				
40	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain berkaitan dengan karier yang akan saya pilih				
41	Saya kurang yakin apakah rencana karier saya cukup realistis				



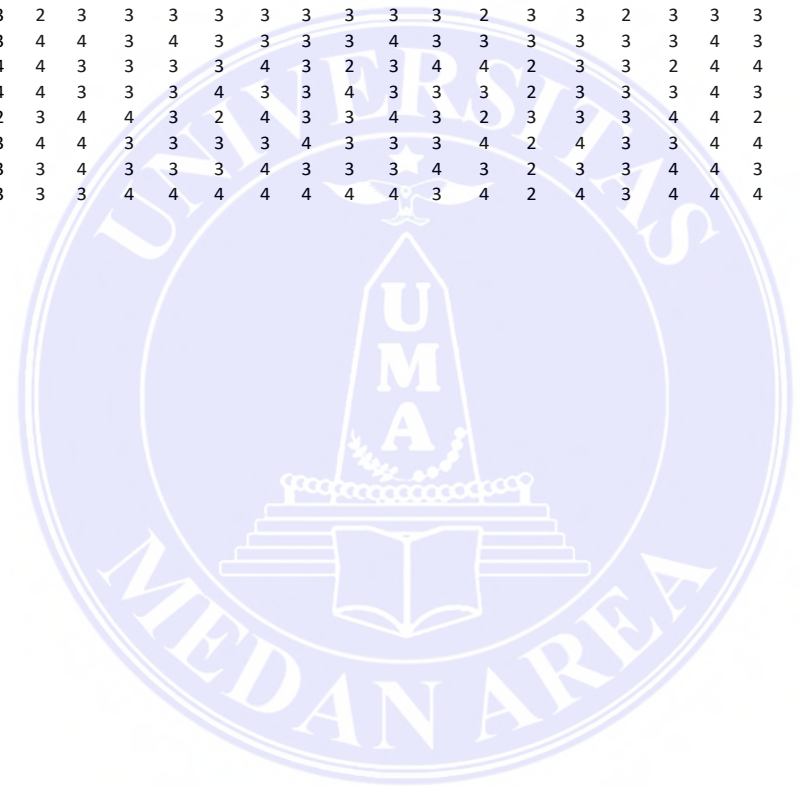
LAMPIRAN E

**HASIL ANALISIS REGRESI ANTARA DUKUNGAN ORANGTUA
DENGAN KEMATANGAN KARIER**



49	4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 3 3 4 4 4 4 3 3 4 3 3 4 4 4 3 3 3 3 3 2 4 4	134
50	3 4 4 3 4 4 3 3 4 3 4 4 3 4 1 3 4 3 3 4 4 4 3 3 4 4 3 4 3 4 3 3 3 3 3 2 3 3	128
51	3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 4 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 4 1 4	122
52	3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3	111
53	3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 2 3	108
54	2 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 2 2 3 2 2 2 3 2 2 3 2 3 2	102
55	3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 4 2 3 1 4 3 4 3 1 2 4 3 1 2 4 3 1 3 2 4 2 1 3 1	107
56	3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 4 4 2 3 1 4 3 4 3 1 2 4 3 1 3 2 4 4 4 2 1 3 1 1 4 1	107
57	3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 4 4 1 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 2 2 4 3 4 4 4 4 2 3 3 2 4	124
58	3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 4 2 3 4 2 2 2 4 4 1 2 3 4 2 4 3 3 1 2 3 1 2 4 2 3 4	105
59	3 2 4 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 1 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4	139
60	3 3 3 3 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 2 2 4 3 4 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 3 3 4 2 2 3	117
61	3 3 3 3 4 3 3 3 2 3 3 2 3 2 3 3	112
62	4 4 3 2 4	124
63	3 3 4 3 4	144
64	4 4 3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 3 4	136
65	3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 4 3 4 4 4 4 3 3 4 4 3 4 4 4 4 4 4	135
66	4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4	146
67	4 4 3 3 3 3 3 3 1 3 3 2 3 3 3 1 3 3 3 2 3 3 2 4 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 1 2 2 3 3 4	105
68	3 4 3 2 3 3 2 1 4 1 2 2 3 2 4 4 2 3 2 3 3 3 2 2 3 4 2 4 2 3 1 1 3 2 1 4 2 1 96	96
69	3 115	115
70	3 3 3 3 3 4 3 1 2 2 4 4 2 3 2 1 4 2 2 4 3 4 3 2 3 4 2 3 1 4 4 2 4 1 3 3 2 2 105	105
71	3 3 3 3 3 4 3 3 4 4 3 4 3 4 4 4 2 3 1 4 3 4 4 4 3 3 3 4 3 4 2 4 4 1 3 4 2 2 120	120
72	1 3 4 2 4 2 2 3 4 3 3 4 3 3 3 3 2 2 2 2 3 3 4 3 1 2 4 3 1 3 2 4 2 1 3 1 1 4 2 2 99	99
73	3 2 3 1 2 3 1 1 4 3 3 3 2 4 3 2 4 3 3 2 4 4 2 3 4 3 3 4 1 4 1 2 2 2 2 2 3 1 1 98	98
74	4 4 2 3 3 3 3 4 2 3 4 4 4 4 4 2 2 4 3 4 3 3 3 3 3 4 2 4 4 3 3 4 3 3 4 3 4 4 3 125	125
75	3 3 3 2 2 4 3 4 2 3 3 2 3 2 2 3 2 2 3 3 2 3 3 1 3 2 2 1 3 3 4 3 3 3 4 1 2 2 99	99
76	4 3 3 2 2 1 2 1 2 2 3 3 3 3 1 1 3 2 2 3 2 2 4 3 1 2 2 4 2 1 3 2 2 4 2 2 1 2 2 87	87
77	3 4 3 3 1 1 3 4 3 3 2 1 2 3 4 3 3 3 4 3 3 4 3 4 4 4 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 2 117	117
78	3 2 4 3 3 3 3 4 2 1 3 3 1 3 3 2 3 2 2 4 1 3 3 3 2 2 3 3 2 2 1 2 1 2 2 2 2 3 93	93
79	3 3 3 3 1 3 3 4 3 2 3 1 2 2 4 3 3 3 3 3 3 1 2 3 3 2 2 4 4 2 3 1 3 2 2 3 2 3 100	100
80	4 4 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 4 3 4 3 4 3 2 3 3 3 2 3 3 2 4 3 3 3 4 3 4 4 4 4 3 4 3 124	124
81	3 3 3 1 2 1 3 2 2 4 3 3 4 3 2 1 2 2 3 3 2 2 3 2 1 1 2 3 3 4 1 3 2 4 2 1 2 1 89	89
82	4 3 3 1 2 1 3 4 2 3 4 4 2 3 3 1 2 4 2 3 3 4 2 3 3 3 2 3 1 2 1 1 3 1 1 4 2 2 95	95
83	2 3 3 4 4 3 3 3 3 4 3 4 3 4 4 3 3 4 3 3 1 3 4 3 4 4 3 3 3 4 4 4 3 3 1 4 3 3 3 122	122
84	3 2 2 1 1 3 3 2 4 2 1 2 1 2 4 3 2 2 3 4 1 3 1 1 3 2 2 2 1 2 1 2 1 2 1 1 4 2 3 3 82	82
85	4 4 3 2 4 3 3 4 3 4 3 3 4 4 4 3 3 4 4 2 3 1 2 3 4 3 4 1 2 2 4 4 3 4 3 4 2 3 3 119	119
86	3 3 3 3 3 1 3 1 3 4 3 4 1 2 2 3 3 2 3 3 4 2 2 2 2 2 2 4 4 3 1 1 1 2 2 1 3 3 3 92	92
87	3 3 3 3 4 3 1 2 2 3 4 4 2 3 3 3 1 3 2 2 2 2 1 2 4 3 4 3 3 2 4 3 4 3 3 3 2 3 3 105	105
88	3 3 3 4 4 3 4 4 3 4 2 3 1 3 4 3 1 3 2 3 3 2 4 4 2 3 1 3 3 3 4 3 2 4 4 4 3 2 4 114	114
89	1 1 2 2 2 2 4 3 4 1 3 3 2 1 2 1 3 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 1 2 2 3 2 2 2 2 2 2 2 83	83
90	3 2 2 3 2 1 2 2 2 2 3 2 1 2 1 3 3 4 1 1 1 1 1 1 1 2 2 3 1 2 2 2 3 2 2 2 1 2 74	74
91	4 4 2 1 4 2 2 4 1 2 3 4 1 3 2 2 4 2 3 4 2 2 2 2 2 4 3 4 3 2 1 2 1 2 2 2 1 4 1 94	94
92	2 4 3 2 2 1 3 2 2 2 2 4 3 4 3 1 1 1 2 1 2 2 1 3 1 3 3 2 1 3 2 2 3 3 3 1 4 2 86	86
93	4 3 4 3 3 1 3 2 2 3 2 2 4 3 1 2 4 3 1 3 2 2 2 4 4 3 4 2 3 2 4 2 3 3 1 2 2 4 102	102
94	3 3 3 2 2 3 3 4 3 3 3 2 1 3 2 4 3 3 1 3 1 3 3 2 2 2 3 2 3 4 3 3 2 3 2 3 2 4 101	101
95	4 4 3 3 3 4 3 4 3 4 3 3 3 2 2 3 3 4 3 3 3 2 3 3 3 3 4 3 2 3 3 4 2 3 3 4 3 3 3 3 118	118

181	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	112
182	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	133
183	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123
184	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	122
185	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
186	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	124
187	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	121		
188	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	126	
189	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	119	
190	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	127			
191	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	122			
192	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	135		
Jumlah																																						22374			



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
- 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
- 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

51	3 4 4 3 3 3 3 4 3 2 4 3 2 3 4 4 3 4 4 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 2 3 4 3 3 4 3 3 3 2 2 3 2	127
52	3 4 3 3 2 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 2 3 2 4 3 3 3 3 3 3 2 2 2	121
53	3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 2 2 3 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 2 3 3 2 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 111	111
54	3 4 3 3 2 4 3 3 3 2 3 2 2 4 3 3 3 3 2 2 3 2 3 3 4 2 4 3 2 3 3 4 3 3 3 3 2 3 3 2 3 2 3 118	118
55	3 4 3 3 4 3 4 3 3 4 4 3 3 4 3 4 4 3 4 4 4 3 4 4 3 3 4 4 4 3 4 4 4 4 4 3 3 4 4 4 4 4 4 3 146	146
56	3 4 3 3 2 3 4 3 1 2 3 2 2 2 3 3 2 3 2 2 4 2 3 3 3 3 2 4 3 3 2 2 4 4 3 3 3 1 3 2 1 3 2 1 110	110
57	1 4 2 4 3 4 2 3 1 2 2 3 2 3 3 3 3 4 1 3 2 2 2 3 2 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 111	111
58	4 4 3 4 3 3 3 3 3 1 2 1 3 4 4 4 4 3 3 4 4 1 4 1 3 4 4 4 2 2 4 4 4 3 3 4 3 4 3 4 3 2 2 2 2 124	124
59	3 4 2 3 1 3 3 1 2 2 4 2 3 4 2 1 2 3 2 2 3 2 4 3 1 3 3 3 4 2 2 4 3 4 3 1 3 3 2 2 1 3 3 2 2 1 105	105
60	3 4 3 4 2 3 4 3 2 2 3 2 2 4 3 3 3 4 3 3 4 3 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 3 3 3 3 3 3 134	134
61	3 4 2 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 3 3 4 3 3 3 2 3 3 1 3 4 4 4 2 2 4 4 3 3 4 3 4 3 4 3 2 2 2 2 2 116	116
62	3 4 2 3 4 4 4 1 2 1 2 2 1 4 4 4 2 4 4 3 3 2 4 4 4 3 4 3 3 2 2 3 4 3 3 3 3 1 3 3 3 3 121	121
63	3 4 2 3 4 4 4 1 2 4 2 2 1 4 4 4 2 4 4 3 3 2 4 4 4 3 4 3 3 2 2 3 4 3 3 2 3 4 3 3 2 3 4 3 3 126	126
64	4 4 4 4 4 4 4 4 4 2 3 2 4 4 4 4 3 3 4 4 4 2 4 3 2 4 4 4 4 4 4 2 3 4 3 4 3 3 1 1 3 3 3 3 138	138
65	3 3 2 3 3 4 4 1 3 3 3 3 2 4 3 3 3 3 3 1 3 3 2 3 3 2 4 3 4 3 3 2 4 4 2 3 2 3 3 3 2 2 117	117
66	3 4 3 4 3 3 4 4 3 2 3 3 3 3 3 3 3 4 3 2 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 129	129
67	4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 1 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 149	149
68	3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 4 2 2 2 2 3 2 2 4 2 2 4 4 3 3 1 2 2 3 3 2 2 2 3 2 2 2 2 2 3 3 2 2 3 3 2 99	99
69	4 3 2 2 3 3 2 3 3 1 4 2 2 3 3 3 1 4 1 1 3 1 3 1 2 4 2 4 3 1 2 4 3 4 3 1 3 1 2 1 2 1 2 1 2 100	100
70	3 4 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 3 4 3 3 3 2 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 123	123
71	3 4 2 4 2 3 3 3 2 2 3 1 2 3 2 1 2 4 1 2 4 2 3 4 3 4 2 4 2 3 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 1 2 3 3 112	112
72	3 4 3 4 2 3 3 3 2 2 3 2 2 4 2 3 2 4 3 2 2 2 2 3 3 2 3 3 4 3 2 2 3 4 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 114	114
73	3 4 3 3 1 2 3 3 2 3 3 1 1 2 2 3 1 2 3 2 4 2 4 4 1 4 2 4 3 1 2 4 3 4 3 2 2 2 3 2 3 2 3 2 3 106	106
74	3 4 2 4 2 4 3 1 2 1 2 2 1 4 1 1 1 4 1 1 2 1 3 2 1 2 2 4 4 2 2 4 2 3 4 2 2 3 3 2 1 3 3 2 1 95	95
75	4 4 2 3 3 3 3 4 2 3 4 4 4 4 2 2 4 3 4 3 3 3 3 3 2 4 4 3 3 4 3 3 4 3 4 3 4 3 4 4 3 2 3 4 133	133
76	3 3 3 2 2 4 3 4 2 3 3 2 3 2 2 3 2 3 3 1 2 2 3 3 2 3 3 1 2 2 2 1 3 3 4 3 3 3 4 1 2 2 1 2 3 104	104
77	4 3 3 2 2 1 2 1 2 2 3 3 3 3 1 1 3 2 2 3 2 2 4 3 1 2 2 4 2 1 3 2 2 4 2 2 1 2 2 2 2 2 2 2 93	93
78	3 4 3 3 1 1 3 4 3 3 2 1 2 3 4 3 3 3 4 3 3 4 3 4 3 4 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 2 2 3 4 4 126	126
79	3 2 4 3 3 3 3 4 2 1 3 3 1 3 3 2 3 2 2 4 1 3 3 3 3 2 3 3 2 2 1 2 1 2 2 2 3 3 2 3 3 2 3 3 103	103
80	3 3 3 3 1 3 3 4 3 2 3 1 2 2 4 3 3 3 3 3 3 1 3 3 3 2 2 4 4 2 3 1 3 2 2 3 1 3 2 1 3 2 1 2 105	105
81	4 4 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 4 3 4 3 4 3 2 3 3 3 1 3 3 2 4 3 3 3 4 3 4 4 3 3 4 3 2 4 3 2 4 3 131	131
82	3 3 3 1 2 1 3 2 2 4 3 3 4 3 3 2 1 2 2 3 3 2 2 4 2 1 1 2 3 3 4 1 3 2 4 3 1 2 1 2 1 2 3 2 98	98
83	4 3 3 1 2 1 3 4 2 3 4 4 2 3 3 1 2 4 2 3 3 4 3 3 3 3 2 3 1 2 1 1 3 1 2 4 2 2 4 1 2 2 4 1 2 104	104
84	2 3 3 4 4 3 3 3 3 4 3 4 4 3 3 4 3 3 1 3 3 3 4 4 3 3 3 4 4 4 3 3 1 4 2 3 3 3 4 1 2 3 3 4 1 2 127	127
85	3 2 2 1 1 3 3 2 4 2 1 2 1 2 4 3 2 2 3 4 2 3 2 1 3 2 2 2 1 2 1 2 1 2 1 2 4 2 3 3 3 4 3 95	95
86	4 4 3 2 4 3 3 4 3 4 3 3 4 3 3 3 4 4 2 3 1 2 2 4 3 3 4 1 2 2 4 4 3 3 3 4 2 3 3 4 2 3 3 4 3 126	126
87	3 3 3 3 3 1 3 1 1 3 4 1 2 1 3 3 2 3 3 4 3 2 2 2 4 4 3 2 2 4 4 3 1 1 1 2 3 1 3 3 3 2 3 2 3 101	101
88	3 3 3 3 4 3 1 2 2 3 4 4 2 4 3 3 1 3 2 2 2 2 4 1 2 4 3 4 3 3 2 4 3 4 3 3 3 2 3 1 2 2 2 2 111	111
89	3 3 3 4 4 3 4 4 3 4 2 3 1 3 4 3 1 3 2 3 3 2 4 4 2 3 1 3 3 3 4 3 2 4 4 3 2 4 1 3 1 3 1 119	119
90	1 1 2 2 2 2 2 4 3 4 1 3 3 3 1 2 1 3 2 2 2 2 2 2 2 2 3 2 2 1 2 2 3 3 3 3 2 3 2 2 3 1 2 2 91	91

91	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	4	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	80	
92	4	4	2	1	4	2	2	4	1	2	3	4	1	4	2	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	3	4	3	3	1	2	1	2	2	2	1	4	1	2	3	1	102	
93	2	4	3	2	2	1	3	2	2	3	2	4	3	4	3	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	1	4	2	3	4	4	98	
94	4	3	4	3	3	1	3	2	2	3	2	2	4	3	1	2	4	3	1	3	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	4	2	3	3	1	2	2	4	2	1	2	106	
95	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	1	3	2	4	3	3	1	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	1	3	1	104	
96	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	125		
97	4	3	1	3	2	1	1	2	1	3	3	4	2	3	4	3	2	1	3	4	2	1	1	1	3	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	91		
98	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	133		
99	4	3	1	3	3	1	2	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	1	1	2	1	3	4	3	1	1	4	2	3	4	4	2	1	3	4	2	4	2	3	3	110	
100	4	2	4	2	4	3	1	1	3	1	2	2	2	4	3	2	4	3	1	2	2	1	2	3	3	1	1	1	2	4	3	3	2	4	1	2	3	2	2	3	1	96	
101	3	4	2	1	2	2	3	1	3	3	4	1	4	3	1	2	2	1	3	1	1	3	3	2	3	2	4	3	3	3	1	1	3	3	4	3	2	2	1	2	4	99	
102	3	4	3	2	2	1	3	1	3	2	4	3	2	1	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	1	3	3	1	4	1	2	1	2	2	2	1	4	3	1	2	1	98	
103	1	2	1	3	3	1	1	2	2	4	2	3	3	1	3	3	1	1	4	2	3	3	1	1	3	3	4	3	2	1	2	2	4	3	1	3	3	1	1	3	2	92	
104	3	4	1	4	2	3	4	3	3	1	2	2	4	2	2	2	4	2	3	4	3	4	1	3	2	1	3	2	4	2	2	2	2	4	4	3	1	1	1	4	106		
105	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	4	3	2	1	1	1	2	4	1	4	2	4	4	2	1	2	1	3	2	4	2	4	1	2	1	2	3	4	4	3	3	108	
106	4	3	3	4	3	1	4	2	2	3	1	1	1	3	3	1	3	3	4	4	2	4	3	1	2	3	3	2	2	1	2	1	2	4	2	4	1	3	1	3	4	103	
107	3	4	3	1	3	1	2	1	3	1	3	3	4	3	1	2	4	3	4	4	2	2	4	4	2	1	2	3	4	3	2	1	4	4	2	2	4	3	4	3	1	110	
108	3	4	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	1	4	2	2	3	4	2	2	4	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	1	102	
109	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	1	2	3	4	3	78		
110	4	3	1	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	1	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	1	1	4	4	128		
111	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	1	2	3	1	3	1	3	1	1	1	3	3	1	1	3	2	4	4	2	1	4	3	2	2	2	1	4	1	1	2	101	
112	4	4	3	4	2	4	2	4	3	1	2	1	4	3	4	3	3	3	4	1	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	4	3	119	
113	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	
114	4	3	1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	1	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	127	
115	4	3	1	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	1	3	2	1	4	4	3	4	2	4	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	3	3	1	3	4	4	116	
116	4	3	2	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	134	
117	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	
118	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	133	
119	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	132
120	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	135	
121	4	3	4	3	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	4	2	126	
122	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	1	3	1	3	1	3	2	4	2	111	
123	4	2	2	1	2	4	3	1	3	4	3	2	4	2	1	1	3	3	4	1	3	2	1	2	3	4	1	2	4	3	3	4	3	1	2	4	3	2	2	4	106		
124	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131	
125	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131

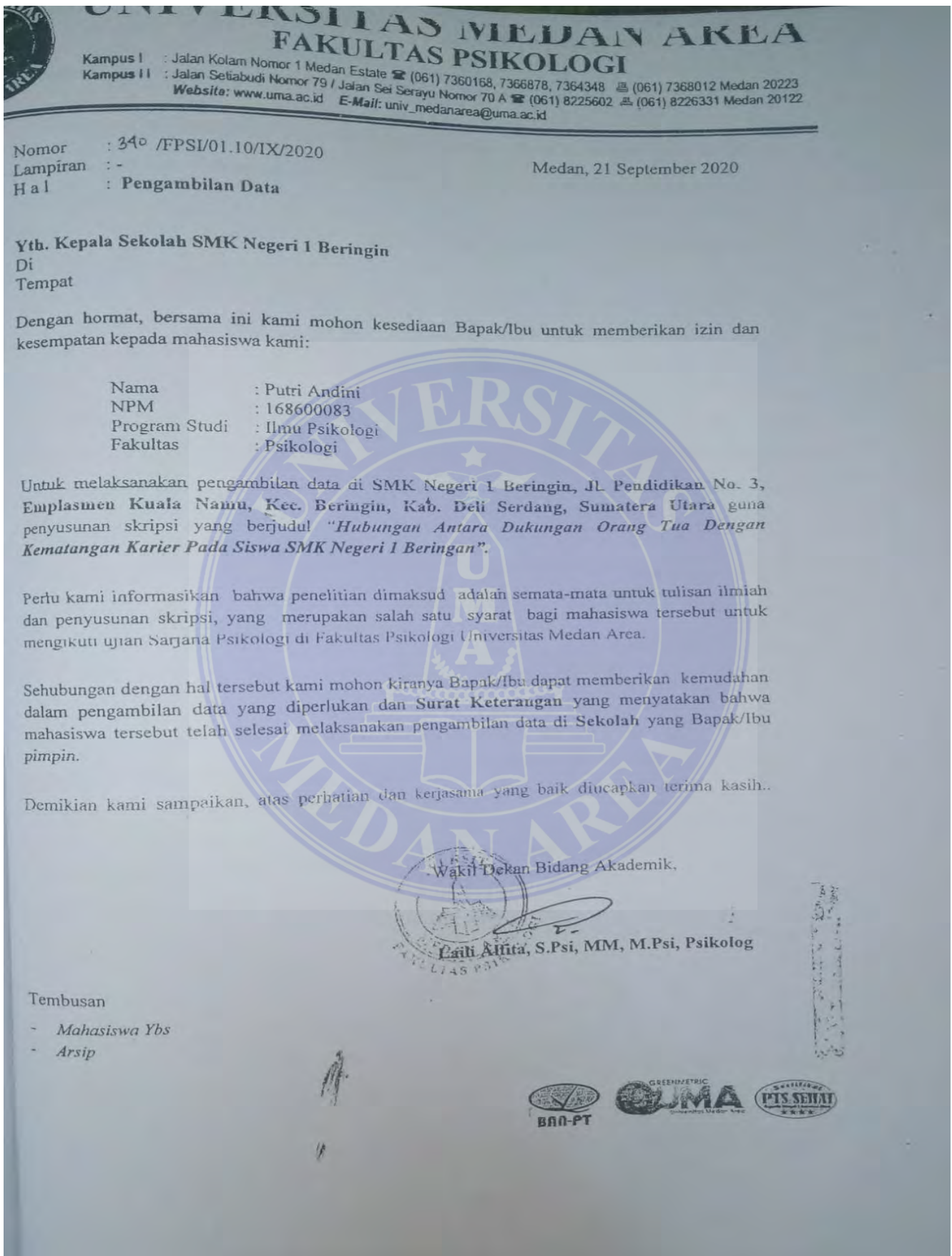
126	4 3 4 3 3 3 3 3 4 2 4 2 4 3 3 4 3 3 4 3 3 3 3 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 1 3 3 3	131
127	4 3 2 4 3 3 3 4 3 2 4 2 3 2 2 4 4 3 1 3 1 1 2 3 2 3 3 4 2 3 1 2 2 4 4 2 3 2 1 1 3	108
128	4 3 1 1 3 4 4 3 3 4 2 2 4 3 4 2 4 4 2 2 1 2 2 2 3 2 1 4 4 3 3 2 4 3 1 2 1 4 1 4 4	112
129	3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 2 2 3 2 3 3 3 3 2 3 3 2 2 3 2 3 3 2 4 3 2 1 4 2 3 3 1 2 1 3	107
130	4 3 2 3 4 2 2 3 3 2 4 3 3 4 3 3 3 3 3 4 3 2 3 3 3 3 4 3 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3	122
131	4 4 2 2 1 1 3 3 4 3 3 4 1 2 3 1 3 2 4 4 1 3 2 1 4 3 2 4 1 2 3 2 3 4 1 1 4 3 2 1 4	105
132	4 4 3 4 3 3 1 3 3 2 4 3 4 3 4 3 3 3 3 1 3 2 3 2 4 4 4 1 3 3 3 1 4 3 4 1 3 4 4 4 3	124
133	4 3 2 3 3 3 3 2 3 4 3 2 4 4 3 3 4 4 3 2 4 2 3 3 4 3 3 1 4 3 3 3 4 3 3 3 3 2 2 3 3	124
134	4 3 1 3 3 4 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 3 4 4 3 3 4 4 2 3 4 2 2 3 4	122
135	4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 4 4 4 4 4 3 4 4 3 4 1 4 3 4 3 3 1 3 3 4 3 3 3 4 3 4 4 3 4 3 4	143
136	4 4 1 4 3 3 3 1 4 3 4 3 3 3 1 4 4 3 4 4 4 3 1 1 3 3 3 4 4 3 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 1 4	128
137	4 3 1 3 3 4 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 3 2 3 2 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 3 3	125
138	4 4 1 4 4 3 2 1 3 3 4 3 3 4 2 3 3 4 3 2 3 3 3 3 3 4 3 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 2 3 4 3	125
139	4 2 1 3 4 2 2 3 4 3 4 1 4 3 2 3 3 4 3 2 3 3 3 3 3 4 2 4 3 4 3 3 3 3 4 2 2 4 3 2 4 4	123
140	4 4 3 4 3 3 1 3 3 2 4 3 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 2 3 2 3 4 3 3 4 4 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 4	135
141	4 4 1 4 4 4 1 2 3 3 4 1 3 4 2 3 3 4 3 2 3 3 3 3 3 4 3 3 1 4 2 2 3 4 3 3 2 4 4 3 4	122
142	4 3 2 4 2 3 2 4 3 2 4 1 3 3 1 2 3 2 2 2 1 4 4 2 4 2 2 2 2 2 3 4 1 4 1 4 2 3 4 2 3 4	111
143	3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 4 4 3 3 4 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 4 2 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3	133
144	4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 4 3 4 3 3 3 3 3 4 3 4 3 3 4 3 4 3 4 3 4 4 3 4 4 3 4 4 2 4 3 4 4	140
145	3 4 4 3 4 3 3 2 3 2 4 3 2 3 3 4 4 2 4 2 4 3 3 4 3 4 4 3 4 3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 4	133
146	4 2 3 4 2 3 2 3 4 3 4 3 3 3 4 2 4 4 3 3 3 4 4 3 3 3 4 3 4 4 3 3 3 3 4 3 4 3 3 3 4	134
147	3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 4 4 3 4 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 4 3	129
148	4 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 1 3 3 2 3 4 3 2 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3	121
149	4 3 4 3 3 3 2 3 4 2 4 2 3 4 4 4 3 2 4 2 3 3 2 3 4 2 2 2 3 3 3 4 2 2 4 2 3 4 1 4 3 3	122
150	3 2 4 4 2 3 2 4 4 3 3 4 3 4 3 3 3 4 4 4 3 4 3 3 4 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 4 4 3	136
151	3 2 3 4 2 2 2 3 4 2 3 2 2 3 2 3 3 2 4 1 3 2 3 2 4 2 3 2 3 3 3 3 2 2 2 2 2 3 4 3 4 3 110	110
152	4 3 3 3 2 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 2 3 1 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 116	116
153	4 3 3 3 3 4 2 2 3 3 4 2 3 4 2 4 4 3 3 2 3 3 2 3 4 3 2 3 3 4 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 4 3 127	127
154	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 122	122
155	3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 4 3 3 3 4 4 4 3 4 3 4 3 4 4 4 3 3 3 4 3 3 3 3 4 3 4 3 4 3 3 3 3 134	134
156	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 4 3 122	122
157	4 2 4 4 2 3 2 3 4 3 4 3 3 4 4 3 3 4 4 2 4 3 4 3 3 4 3 3 2 3 3 3 4 3 4 3 3 3 3 3 3 132	132
158	4 3 4 3 2 3 2 3 4 3 4 4 3 4 4 3 3 4 3 3 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 4 4 136	136
159	3 2 2 1 2 1 4 3 4 2 1 3 3 3 1 3 1 3 1 3 1 1 3 2 4 3 4 2 4 2 4 1 4 3 2 3 1 2 2 1 3 98	98
160	4 4 4 3 3 4 4 3 4 3 4 3 3 3 4 3 4 3 4 3 4 2 4 4 4 4 4 3 4 4 4 3 4 3 4 3 4 4 4 4 4 147	147
161	4 2 2 2 2 3 1 3 1 1 2 3 3 4 2 3 4 2 4 4 2 3 3 4 2 3 1 1 2 1 2 3 4 3 3 3 3 3 4 4 4 3 109	109
162	4 3 3 3 3 4 3 4 4 3 4 4 3 3 3 4 3 4 3 4 3 4 2 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 4 4 3 3 3 3 134	134
163	4 3 3 2 3 3 2 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 1 3 3 2 3 3 3 2 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 122	122
164	3 3 3 3 3 3 3 2 4 3 3 3 2 4 3 4 3 3 3 2 3 3 2 3 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 4 3 126	126
165	3 1 4 3 2 4 2 3 4 3 3 3 4 3 4 3 3 4 3 3 3 4 4 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 4 3 4 3 132	132

166	3	2	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	134						
167	4	1	4	3	2	3	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	135					
168	3	2	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	129				
169	4	1	3	3	1	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	132			
170	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	142		
171	3	4	3	1	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	125	
172	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	129
173	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	144		
174	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	130			
175	4	2	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	132			
176	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	128	
177	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	120	
178	3	2	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	136		
180	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	128		
181	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131	
182	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	133		
183	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	1	4	4	4	3	121					
184	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	124			
185	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133			
186	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	4	3	4	3	124						
187	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123			
188	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	122					
189	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	3	131					
190	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	1	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	122			
191	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	138				
192	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	133			
Jumlah																																														23423	

LAMPIRAN F

SURAT KETERANGAN PENELITIAN





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 BERINGIN
Jalan Pendidikan No. 3 Kecamatan Beringin 20552 Telp. (061)-7954947 Kab. Deli Serdang
Email : smkn1.beringin@yahoo.com, Website : www.smkn1beringin.sch.id
NPSN : 10261468, NSS : 531070117025



Nomor : 422/426/SMKN.01/SK/2020
Lamp : --
Hal : Surat Keterangan

Kuala Namu, 30 September 2020

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Nomor : 340/FPSI/01.10/IX/2020, tertanggal 21 September 2020 tentang Permohonan Izin Pengambilan Data, maka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Beringin menerangkan baliwa :

No	Nama	NPM	Judul Skripsi
1.	Putri Andini	168600083	" Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Kematangan Karier Pada Siswa SMK Negeri 1 Beringin".

Benar telah melaksanakan Pengambilan Data di SMK Negeri 1 Beringin Tahun Pelajaran 2020/2021 mulai tanggal 24 - 30 September 2020, dan mahasiswa tersebut telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kepala SMK Negeri 1 Beringin

Ikhlas, M.Pd
NIP. 19660213 199103 1 018

